

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA KELAS VIII DI MTS PONDOK PESANTREN
DARURRISALAH PADANGMUNIK**



SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Oleh*

**NOVIDA RAHMA SIREGAR
NIM. 1920100144**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA KELAS VIII DI MTS PONDOK PESANTREN
DARURRISALAH PADANGHUNIK**



SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Oleh*

**NOVIDA RAHMA SIREGAR
NIM. 1920100144**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA KELAS VIII DI MTS PONDOK PESANTREN
DARURRISALAH PADANGHUNIK**



SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh


**NOVIDA RAHMA SIREGAR
NIM. 1920100144**




PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A.
NIDN. 2124108001


Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A.
NIP. 19830927 202321 1 007

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Novida Rahma Siregar
Lampiran :

Padangsidimpuan, November 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Novida Rahma Siregar** yang berjudul **"Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik "**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A
NIDN. 2124108001

PEMBIMBING II


Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A
NIP. 19830927 202321 1 007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novida Rahma Siregar
NIM : 19 201 00144
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik.

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 01 Desember 2023

yang menyatakan,



Novida Rahma Siregar
NIM. 19 201 00144

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


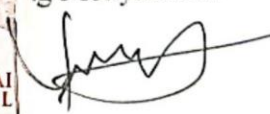
Nama : Novida Rahma Siregar
NIM : 19 201 00144
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik ”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik HakCipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 01 Desember 2023

g Menyatakan



Novida Rahma Siregar
NIM. 19 201 00079



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022


DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Novida Rahma Siregar
NIM : 19 201 00144
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik


Ketua Sekretaris

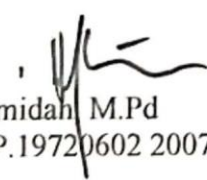
Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP.19740921 200501 1 002

Anggota


Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A
NIDN.2027098302

Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP.19740921 200501 1 002


Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A
NIDN.2027098302


Hamidah M.Pd
NIP.19720602 200701 2 029


Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.Ag.
NIDN.2124108001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 20 Desember 2023
Pukul : 14:00 WIB s/d 16:00 WIB
Hasil/Nilai : 84,75/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Strategi Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi
Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTs
Pondok Pesatren Darurrisalah Padanghunik

Nama : Novida Rahma Siregar
NIM : 19 201 000144
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, November 2023

Dekan



Dr. Letya Ulida, M.Si

NIP-19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Novida Rahma Siregar
Nim : 1920100144
Juruan/ Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an
Siswa Kelas VIII di MTs Darurrisalah
Padanghunik

Latar belakang penelitian ini yaitu, peneliti menjumpai bahwa masih banyak siswa kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an. Kesulitan yang dialami oleh siswa tersebut meliputi pengucapan makharijul huruf, belum mengenal tanda baca pada huruf, pemahaman ilmu tajwid yang masih kurang, serta kelancaran bacaan yang masih terbata-bata. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an meliputi kurangnya motivasi dalam belajar Al-Qur'an, kurangnya minat dan latihan, serta kebiasaan kurang dalam tadarus Al-Qur'an di rumah. Dengan demikian peneliti mengangkat masalah ini sebagai permasalahan yang harus diteliti. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, apa saja Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik? dan apa saja faktor-faktor penunjang dan penghambat dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik? Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif waktu penelitian ini dirancang mulai Mei 2023 –Desember 2023. Lokasi penelitian ini berada di Padanghunik tepatnya di Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik dilakukan dalam proses penyampaian secara permakhrāj, guru mengulang bacaan Al-Qur'an siswa tadarusan selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran memberikan nasehat atau motivasi yang sifatnya membangun, menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode Talaqqi, Qiraah, Al-Baghdadi dan Iqra dengan membentuk sistem lingkaran untuk para siswa. Strategi guru qur'an tajwid dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an juga sudah terlaksana dengan baik. Faktor pendukung guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an yaitu pembiasaan, metode pembelajaran dan guru berperan aktif sebagai sahabat. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya yaitu terbatasnya waktu pembelajaran dan kepribadian siswa yang masih labil.

Kata Kunci: Strategi, Pendidikan Agama Islam Kesulitan Membaca Al-Qur'an.

ABSTRACT

Name : Novida Rahma Siregar
Reg. Number : 1920100144
Thesis Title : **Learning Strategies for Islamic Education in Overcoming Difficulties in Reading the Al-Qur'an at the Eight Grade of MTs Darurrilah Padanghunik**

The background to this research is that the researcher found that there were still many class VIII students at MTs Pondok Pesantren Darurrilah Padanghunik who had difficulty reading the Al-Qur'an. Difficulties experienced by these students include pronunciation of makharijul letters, not yet recognizing the punctuation marks on letters, poor understanding of the science of recitation, and reading fluency which is still halting. Factors that cause students' difficulties in reading the Al-Qur'an include lack of motivation in learning the Al-Qur'an, lack of interest and practice, as well as the habit of not reading the Al-Qur'an at home. Thus, researchers raised this problem as a problem that must be researched. The formulation of the problem in this research is, what are the learning strategies for Islamic Religious Education in overcoming difficulties in reading the Al-Qur'an for class VIII class students at MTs Pondok Pesantren Darurrilah Padanghunik? and what are the supporting and inhibiting factors in overcoming the difficulty of reading the Al-Qur'an for class VIII students at MTs Pondok Pesantren Darurrilah Padanghunik? This research method uses qualitative research when this research was designed from May 2023 – December 2023. The location of this research is in Padanghunik, precisely at the Darurrilah Padanghunik Islamic Boarding School. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The results of this research can be concluded that the Islamic Religious Education Learning Strategy at MTs Pondok Pesantren Darurrilah Padanghunik is carried out in a permakhrāj delivery process, the teacher repeats the reading of the Al-Qur'an to the tadarusan students for 15 minutes before starting the lesson, giving constructive advice or motivation, applying the learning using the Talaqqi, Qiraah, Al-Baghdadi and Iqra methods by forming a circle system for students. The Qur'an recitation teacher's strategy in overcoming difficulties in reading the Qur'an has also been implemented well. Supporting factors for teachers in overcoming difficulties in reading the Al-Qur'an are habituation, learning methods and teachers playing an active role as friends. Meanwhile, the inhibiting factors are limited learning time and students' unstable personalities.

Keywords: Strategy, Islamic Education, Difficulty Reading the Al-Qur'an

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahillobbil'alamin, Segala puji bagi Allah SWT., Tuhan semesta alam yang senantiasa memberi rahmat dan karunia-Nya dan memberkahi kita dengan taufik dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam kita sanjungkan kehadiran Nabi Muhammad SAW, penutup siklus kenabian pembawa syariat Islam yang mengajarkan kita dari alam gelap gulita sampai pada alam terang benderang. Semoga Allah SWT memuliakannya sampai hari kiamat. Aamiin. Skripsi ini saya buat dengan judul "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik". Skripsi ini saya buat bertujuan agar saya dapat menuntaskan tugas akhir yang merupakan syarat wajib diikuti dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam dan syarat kelulusan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan dan juga menambah ilmu serta wawasan saya sebagai mahasiswa. Dalam menyelesaikan skripsi ini saya mengucapkan syukur dan sangat berterimakasih kepada:

1. Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A. sebagai pembimbing I dan Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A. sebagai pembimbing II yang selalu berkenan meluangkan waktunya dan selalu bersemangat dalam memberikan bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Darwis Dasopang, M.Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta staf-stafnya yang telah memberikan dukungan, terlebih-lebih telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat melakukan studi perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta staf- stafnya yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan moral kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution. M.A sebagai ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta staf-stafnya yang telah memberikan nasehat dan sumbangan pemikiran serta dukungan moral maupun materil kepada peneliti selama proses pembuatan skripsi hingga terselesainya skripsi ini.
5. Bapak Muhlison, M. Ag. Selaku penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
7. Kepala Sekolah Dra. Hj. Tiasro Daulay. Ibu Guru yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti di kelas beliau, serta seluruh Staf Tata Usaha dan siswa kelas VIII di MTs Darurrisalah Padanghunik yang telah memberikan bantuan

kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk pemberian data maupun informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

8. Teristimewa penghargaan dan terimakasih yang tak ternilai kepada Ayahanda tercinta Muhammad Arifin Siregar dan Ibuku tersayang Nurhidayah Harahap dan ke 3 adik-adikku tercinta dan Keluarga besar yang telah memberikan dukungan, motivasi serta mendoakan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Para teman-teman angkatan NIM 19 dan teman KKL kelompok 52 beserta teman PLP di MAN 2 Padang Lawas dan tidak lupa juga sahabat saya Putri rizki pratama siregar, dan teman satu kamar saya Hesti Siregar, Nurainun Nst dan Laila rahmiani hasibuan, yang senantiasa menemani, membantu dan memberikan doa terbaik sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu dalam lembaran ini yang telah begitu banyak memberikan dukungan moral maupun materi kepada penulis selama dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dari apa yang telah bapak/ibu berikan kepada peneliti. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua baik didunia maupun diakhirat.

Peneliti sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT, namun peneliti berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

Padangsidempuan, Desember 2023

Peneliti:

NOVIDA RAHMA SIREGAR
NIM. 1920100144

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

ABSTRACT..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... vii

BAB I PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Batasan Masalah/Fokus Masalah	12
C.Batasan Istilah	12
D. Rumusan Masalah	18
E.Tujuan Penelitian.....	19
F.Kegunaan Penelitan	19
G.Sistematika Pembahasan	20

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	22
1. Strategi Pembelajaran.....	22
a.Pengertian Strategi Pembelajaran.....	22
b.Prinsip-prinsip Strategi.....	25
c.Unsur-unsur Strategi Pembelajaran.....	27
d.Jenis Strategi Pembelajaran.....	28
2. Pengertian Pendidikan Agama Islam	37
a.Pengertian pendidikan agama islam	37
3. Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an	40
a.Pengertian Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an.....	40
b.Faktor-faktor Kesulitan Belajar.....	43
4. Al-Qur'an	45
a.Pengertian Al-Qur'an	45

B. Penelitian Relevan	49
-----------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu Dan Lokasi Penelitian	51
B. Jenis Dan Metode Penelitian	51
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian.....	52
D. Sumber Data.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Teknik Pengolahan Data dan analisis data.....	55
G. Teknik penjamin keabsahan data	56

BAB IV Hasil Penelitian

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik.....	58
2. Data Guru MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik.....	60
3. Identitas Madrasah	61
4. Visi Dan Misi MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik.....	61
5. Letak Geografis MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik.....	62
6. Sarana Dan Prasarana.....	63
7. Struktur Organisasi MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik.....	64

B. Temuan Khusus

1. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik.....	65
a. Membimbing Siswa Membaca Al-Qur'an Sebelum Mengawali Pembelajaran	65
b. Mengulang Materi Pembelajaran	67
c. Memberikan Motivasi Belajar akan Pentingnya Membaca Al-Qur'an	68
d. Mendemonstrasikan Bacaan Al-Qur'an Sesuai dengan Tajwid.....	70
e. Memilih Metode Pembelajaran Yang Benar.....	71
2. Faktor Penghambat Guru pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di Mts Pondok Pesantren Darirrisalah.	72
a. Terbatasnya waktu	73
b. Pengawasan Terhadap Murid Tidak Bisa Dilakukan Secara Pengawasan Menyeluruh	74
c. Siswa yang Kurang Kondusif.....	75
d. Kepribadian Siswa yang Masih Labil.	76

C. Analisis Hasil Penelitian	78
1. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik.....	78
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik.....	79
a. Faktor Pendukung	80
1) Pembiasaan.....	80
2) Metode Pembelajaran.....	80
3) Guru Berperan Aktif Sebagai Sahabat Siswa.....	81
b. Faktor Penghambat.....	82
1) Terbatasnya Waktu Pembelajaran.....	82
2) Kepribadian Siswa yang Masih Labil.	82
3) Siswa yang kurang kondusif	83
4) Pengawasan siswa tidak bias dilakukan secara Menyeluruh	83
D. Keterbatasan Penelitian.....	83
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN WAWANCARA	
DOKUMENTASI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses humanisasi manusia yang juga merupakan upaya sosial untuk mencapai kedewasaan, baik secara intelektual, sosial, maupun moral sesuai dengan potensi dan harkat derajat manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, memberikan makna pada hidupnya, dan menjadi individu yang beretika dan bermoral. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 mendefinisikan sistem pendidikan nasional dalam pasal 1 sebagai "usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang aktif, sehingga siswa dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara."¹

Pendidikan merupakan proses yang diperlukan untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu. Perbedaan antara pendidikan dan pengajaran terletak pada penekanan pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat, selain dari transfer ilmu dan keahlian. Melalui proses tersebut, sebuah bangsa atau negara dapat mentransmisikan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran, dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka benar-benar siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah. Pendidikan juga merupakan sebuah aktivitas dengan maksud dan tujuan tertentu yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh manusia.

¹Presiden Republik Indonesia "Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" 2006

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KKBI) yakni, Pendidikan adalah suatu proses pemeliharaan dan pemberian latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya dan upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan akhlak dan budi pekerti.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan mengembangkan potensi yang dimilikinya agar dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain dalam kehidupannya. Pendidikan bertujuan untuk membantu para siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dengan menempuh Pendidikan, seseorang dapat terhindar dari rendahnya kemampuan kognitif dan kemiskinan.²

Pentingnya pendidikan dibuktikan dengan program wajib belajar yang dibuat oleh pemerintah. Menurut undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, wajib belajar merupakan program pendidikan yang harus diikuti oleh warga Negara Indonesia atas tanggung jawab pemerintah dan pemerintah daerah. Melalui program tersebut maka setiap anak

² Nurkholis, "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi," *Jurnal Kependidikan*, Volume 1 No. 1, November 2013, hlm. 25

akan memperoleh kesempatan yang sama dan adil dalam menikmati pendidikan dasar. Oleh karena itu, dalam kondisi yang sedang kita hadapi saat ini maka pendidikan harus terus menerus menjadi sarana bagi siswa untuk menghadapi perkembangan yang akan dihadapinya dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.³

Proses pembelajaran merupakan suatu unsur penting khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Pendidikan Islam merupakan suatu upaya untuk menjadikan manusia muslim dengan seutuhnya dan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada. Pendidikan Islam di dalamnya lebih menunjukkan kepada perbaikan sikap dan mental yang diwujudkan dalam setiap perbuatan, bagi dirinya ataupun orang lain. Dalam pendidikan Islam sifatnya tidak teoretis saja melainkan sifatnya praktis dalam pembelajarannya. Iman dan saleh tidak dapat dipisahkan dalam ajaran Islam. Maka dari itu pendidikan Islam merupakan pendidikan iman dan amal dengan kata lain di dalamnya terdapat pendidikan tentang diri sendiri dan pendidikan.⁴

Pembelajaran agama membutuhkan suatu terobosan pendekatan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang mampu menumbuhkan kebermanaan dan menyenangkan. Bukan yang selama ini dilekatkan atribut pada pembelajaran agama: membosankan dan tidak inovatif. Salah satu tugas sekolah adalah memberikan didikan kepada siswa. Selain mengembangkan diri, mereka harus memperoleh kecakapan dan pengetahuan dari sekolah dalam

³ Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2006.

⁴ Rosnaeni, Dkk, "Materi Pendidikan Islam Dalam Perspektif," *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 18 No. 2, Desember 2021, hlm. 74

mengembangkan pribadinya. Pemberian kecakapan dan pengetahuan kepada siswa, merupakan proses belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru di sekolah dengan menggunakan cara-cara atau bantuan media tertentu.⁵

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunannya untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pendidikan Agama Islam sebagai asuhan-asuhan secara sistematis dalam membentuk anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam. Secara umum, pendidikan merujuk pada proses pemberian dan penerimaan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan etika kepada individu. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi manusia dan mempersiapkannya untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat. Pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti pembelajaran formal di sekolah atau perguruan tinggi, pembelajaran nonformal melalui kursus atau pelatihan, atau

⁵ Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Kependidikan*, Volume 1 No 1, Desember 2013, hlm. 156

pembelajaran informal melalui pengalaman sehari-hari dan interaksi dengan lingkungan.

Pentingnya pendidikan adalah untuk membantu individu memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan mereka, mengembangkan pemahaman yang lebih luas tentang dunia, mengaktifkan kreativitas, dan mendorong perkembangan pribadi dan sosial yang sehat.

Seorang akademisi dan penulis yang telah memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan Islam adalah suatu usaha dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.⁶

Dalam konteks pendidikan agama Islam, zakat, puasa, dan haji adalah bagian dari ibadah-ibadah penting yang diajarkan dan dipelajari. Selain itu, pendidikan agama Islam juga dapat mencakup pemahaman tentang Al-Qur'an, hadis, sirah Nabi Muhammad SAW, dan pemahaman tentang teologi Islam.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah merupakan usaha sadar dan terencana dalam rangka untuk mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah

⁶ Siti Tarwiyah, Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Kasus di SMP Islam Parung-Bogor), UIN Syarif Hidayatullah, *Skripsi*, (Jakarta:2008), hlm. 43

ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.⁷

Guru pendidikan agama Islam memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Mereka bertugas untuk mengajar dan membimbing siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam, serta membantu dalam pembentukan kepribadian yang utama berdasarkan prinsip-prinsip agama.

Dalam konteks pendidikan Islam, guru memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Potensi kognitif berkaitan dengan pengembangan pemahaman dan pengetahuan siswa tentang agama Islam, seperti mempelajari Al-Quran, hadis, sejarah Islam, dan konsep-konsep keagamaan lainnya. Guru harus memastikan bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan tingkat pemahaman dan perkembangan siswa, dan mereka juga harus mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menganalisis informasi agama dengan benar.

Selain itu, guru pendidikan agama Islam juga memiliki peran dalam mengembangkan potensi afektif siswa. Mereka harus membantu siswa memahami nilai-nilai agama, etika, dan moralitas yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat menggunakan pendekatan yang berpusat pada nilai-nilai agama, seperti kasih sayang, toleransi, kejujuran, keadilan, dan

⁷ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 130

saling menghormati, untuk membantu siswa memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ini dalam hubungan mereka dengan sesama manusia..

Penting untuk diingat bahwa tidak semua tugas pendidikan dapat dilaksanakan oleh orang tua di dalam keluarga. Terutama dalam hal pengetahuan agama dan keterampilan keagamaan, guru pendidikan agama Islam berperan sebagai sumber informasi dan pembimbing utama bagi siswa. Mereka memiliki pengetahuan mendalam tentang ajaran Islam dan dapat memberikan panduan yang tepat kepada siswa dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip agama dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam rangka memenuhi tanggung jawab ini, guru pendidikan agama Islam perlu memiliki pengetahuan yang mendalam tentang ajaran agama, metode pengajaran yang efektif, dan pemahaman yang baik tentang perkembangan anak. Mereka harus dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, mendukung, dan memotivasi siswa untuk mengembangkan potensi mereka dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sesuai dengan ajaran Islam..

Karena wujud pengertiannya tidak dipahami mereka, gambaran pengertian tidak dapat diperlihatkan. Mereka belajar kata-kata yang mati, mereka belajar simbol huruf (bunyi) dan kata yang tidak ada wujudnya bagi mereka. Mereka belajar bahasa tidak praktis dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mungkin dapat mempersulit dan memperlambat berhasilnya pengajaran al-Qur' an itu. Meskipun demikian, orang (anak) Islam mesti belajar membaca al-Qur'an, karena kepandaian membaca al-Qur'an itu merupakan

kebutuhan sehari-hari bagi kehidupan seorang muslim dalam kegiatan pengalaman ajaran agamanya.⁸

Kemampuan baca tulis al-qur'an harus ditanamkan pada anak sedini mungkin, karena masa anak adalah masa yang paling tepat untuk menanamkan berbagai kemampuan. Alasan penulis lebih menyoroti kemampuan membaca al-qur'an pada SMP/MTs karena MTs merupakan jenjang pendidikan perantara antara SD dan MA. Jenjang pendidikan MA merupakan medium pengontrol antara pendidikan di SD dan di MA. Pada jenjang pendidikan di MTs lah kesempatan yang paling baik untuk lebih mengasah segala kemampuan siswa setelah lulus SD dan sebagai tempat persiapan menuju pendidikan selanjutnya, sehingga pada jenjang pendidikan MA siswa sudah kompeten dan lebih mengembangkan kemampuannya.

Pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam kehidupan umat Muslim. Salah satu aspek kunci dalam pendidikan agama Islam adalah kemampuan membaca al-qur'an dengan baik dan benar. Namun, tidak jarang siswa mengalami kesulitan dalam membaca al-qur'an, terutama pada tingkat pendidikan menengah seperti siswa kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik.

Kesulitan membaca Al-Quran bisa berasal dari berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman terhadap huruf Arab dan tajwid, kurangnya motivasi,

⁸ Imam Muslim, Shahih Muslim, Kitab Sholat Mufasirin Wa Qosoruha. Bab 56, Fadhlu Qiro'at Wa Suroh Al-Baqarah. Hadist No. 1337, hlm.154

atau metode pembelajaran yang kurang efektif. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat dan komprehensif.

Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam harus didesain dengan memperhatikan kebutuhan siswa, melibatkan metode dan pendekatan yang inovatif, serta mengoptimalkan peran guru sebagai fasilitator pembelajaran. Pendekatan yang holistik dan berpusat pada siswa harus menjadi pijakan utama dalam strategi pembelajaran.

Pertama, penting untuk memahami bahwa setiap siswa memiliki kecepatan dan gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus fleksibel dan mengakomodasi kebutuhan individual siswa. Pendekatan diferensiasi pembelajaran dapat digunakan untuk memperhatikan kekuatan dan kelemahan masing-masing siswa serta memberikan bantuan tambahan bagi mereka yang membutuhkannya.

Kedua, penggunaan teknologi dapat menjadi salah satu alat yang efektif dalam pembelajaran Al-Quran. Aplikasi mobile, video pembelajaran interaktif, atau perangkat lunak khusus dapat membantu siswa untuk berlatih membaca Al-Quran dengan lebih aktif dan terarah. Penggunaan media digital juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, membuatnya lebih menarik dan interaktif.

Selain itu, penting untuk melibatkan keluarga dan masyarakat dalam strategi pembelajaran. Dukungan keluarga dalam membantu siswa meluangkan waktu untuk membaca Al-Quran di rumah dapat meningkatkan motivasi dan kecintaan siswa terhadap Al-Quran. Selain itu, kerjasama dengan masjid atau

lembaga keagamaan setempat juga dapat memberikan tambahan fasilitas dan sumber daya untuk mendukung pembelajaran Al-Quran.

Guru juga memiliki peran penting dalam strategi pembelajaran ini. Mereka harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang metode pengajaran Al-Quran, tajwid, dan strategi pembelajaran yang efektif. Guru juga harus mampu memotivasi dan menginspirasi siswa, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Kurangnya pemahaman tentang metode pembelajaran yang efektif: Siswa kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik mungkin menghadapi kesulitan dalam membaca Al-Quran karena kurangnya pemahaman tentang metode pembelajaran yang efektif. Mungkin ada kekurangan dalam penggunaan metode yang sesuai untuk mengajarkan dan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Quran dengan baik.

Keterbatasan waktu pembelajaran: Waktu pembelajaran agama Islam di sekolah dapat terbatas dan siswa mungkin tidak mendapatkan waktu yang cukup untuk mempelajari dan mempraktikkan membaca Al-Quran. Keterbatasan waktu ini dapat menghambat kemampuan siswa untuk mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Quran.

Kurangnya dukungan dan bahan pembelajaran yang memadai: Siswa mungkin menghadapi kesulitan membaca Al-Quran karena kurangnya dukungan dan bahan pembelajaran yang memadai. Dukungan dan bahan pembelajaran yang tepat, seperti buku-buku yang mudah dipahami dan latihan-

latihan yang relevan, sangat penting dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca Al-Quran.

Kurangnya motivasi dan minat siswa: Siswa kelas VIII mungkin kurang termotivasi atau tidak memiliki minat yang kuat dalam membaca Al-Quran. Ketika siswa tidak memiliki motivasi yang cukup, mereka mungkin tidak berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Quran. Perbedaan tingkat kemampuan siswa: Setiap siswa memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam membaca Al-Quran. Beberapa siswa mungkin memiliki kemampuan yang lebih rendah dari pada yang lain, dan perbedaan ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mengajar dan membantu siswa dengan efektif.

Dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Quran siswa kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif, penggunaan waktu pembelajaran yang memadai, dukungan dan bahan pembelajaran yang relevan, peningkatan motivasi siswa, serta pendekatan yang memperhatikan perbedaan tingkat kemampuan siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara, peneliti menjumpai bahwa masih banyak siswa kelas VIII Di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an. Kesulitan yang dialami oleh siswa tersebut meliputi pengucapan makharijul huruf, belum mengenal tanda baca pada huruf, pemahaman ilmu tajwid yang masih kurang, serta kelancaran bacaan yang masih terbata-bata. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an meliputi kurangnya motivasi dalam belajar

Al-Qur'an, kurangnya minat dan latihan, serta kebiasaan yang kurang dalam tadarus Al-Qur'an di rumah.

Dengan demikian peneliti mengangkat masalah ini sebagai permasalahan yang harus diteliti maka peneliti menulis penelitian ini dengan judul: **“Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana telah diuraikan, diketahui bahwa peranan guru pendidikan agama islam sangat penting dalam pelaksanaan mengajar. Dengan demikian, masalah-masalah yang terkait dengan hal tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Kurangnya motivasi siswa untuk membaca Al-Qur'an, kelancaran siswa dalam membaca Al-Qur'an masih terbata-bata, pemahaman siswa tentang ilmu tajwid masih kurang, keterbatasan jam pelajaran untuk mata pelajaran membaca Al-Qur'an.⁹

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dan keliruan permasalahan yang terdapat dalam permasalahan proposal ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam proposal ini, sebagai berikut:

⁹ Nurjannah Nasution, Guru Pendidikan Agama Islam, Mts Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik Hari Selasa Tanggal 7 Mei 2023

1. Strategi Pembelajaran

Pengertian Strategi Pembelajaran adalah Perencanaan tentang rangkaian kegiatan yang didesain dalam upaya mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Strategi secara etimologis adalah suatu seni yang menggairahkan dan menyemangati peserta didik. Strategi sebagai jenis melaksanakan suatu rencana secara terampil dan baik dalam rangka pencapaian tujuan dan saling dipahami oleh pendidik dan peserta didik. Dalam konteks pengajaran, strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar yang kondusif bagi peserta didik, agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil berguna.¹⁰

Belajar dapat diartikan, sebagai upaya mendapatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan sikap yang dilakukan dengan mendayakan seluruh potensi fisiologis dan psikologis, jasmani dan rohani manusia dengan bersumber kepada berbagai bahan informasi baik yang berupa manusia, bahan bacaan, bahan informasi, alam jagat raya, dan lain sebagainya. Selain itu, belajar juga dapat berarti upaya untuk mendapatkan pewarisan kebudayaan dan nilai-nilai hidup dari masyarakat yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan.¹¹

¹⁰ Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung:Citapustaka Media, 2014), hlm. 74.

¹¹ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta:Prenada Media Group, 2009), hlm. 205.

Strategi digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, bisa terjadi satu strategi pembelajaran digunakan beberapa strategi. Istilah lain yang juga memiliki kemiripan dengan strategi adalah pendekatan (*approach*). Pendekatan dapat diartikan titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Selain strategi dan pendekatan pembelajaran, terdapat istilah lain yang kadang-kadang sulit dibedakan, yaitu teknik dan taktik mengajar. Teknik dan taktik mengajar merupakan penjabaran dari strategi pembelajaran. cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu strategi. Taktik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau strategi tertentu.¹²

2. Pendidikan Agama Islam

Pengertian pendidikan agama islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan dan asuhan yang di usahakan orang tua terhadap anak didik agar dapat memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. Berdasarkan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam diartikan

¹² Dani Firmansyah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, Jurnal Penidiiikan UNSIKA*, Volume 3 Nomor 1, Maret 2015, hlm.33

sebagai upaya pembinaan terhadap peserta didik dalam pembelajaran sehingga mereka merasa senang belajar untuk terus menerus mempelajari Agama Islam secara menyeluruh baik dalam kognitif, efektif dan psikomotorik.¹³

Dalam regulasi lain disebutkan bahwa PAI adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan Hadits. Berkaitan dengan tujuan PAI di sekolah, mengemukakan beberapa tujuan sebagai berikut. *Kesatu*, menumbuhkan suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap siswa yang positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan sebagai esensi takwa; taat kepada perintah Allah dan Rasul-Nya. *Kedua*, ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya merupakan motivasi intrinsik siswa terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sehingga mereka sadar akan iman dan ilmu dan pengembangannya untuk mencapai keridhaan Allah SWT. *Ketiga*, menumbuhkan dan membina siswa dalam memahami agama secara benar dan dengannya pula diamalkan menjadi keterampilan beragama dalam berbagai dimensi kehidupan.¹⁴

Pembelajaran terhadap materi PAI di atas sudah saatnya dirubah. Guru yang menjadi ujung tombak keberhasilan sebuah pembelajaran harus

¹³ Subhan Adi Santoso, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol.8 NO.2, September 2022, hlm. 283

¹⁴ Mokh. Iman Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam, Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* Vol. 17 No. 2, 2019, hlm. 83

menyadari bahwa tanggung jawabnya terhadap keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya pada tataran kognitif saja. Tetapi tidak kalah penting adalah bagaimana memberikan kesadaran kepada siswa bahwa pendidikan agama adalah sebuah kebutuhan sehingga siswa mempunyai kesadaran yang tinggi untuk melaksanakan pengetahuan agama yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari. Di sinilah dibutuhkan kreatifitas guru dalam menyampaikan pembelajaran, dimana pembelajaran PAI seharusnya tidak hanya diajarkan di dalam kelas saja, tetapi bagaimana guru dapat memotivasi dan memfasilitasi pembelajaran agama di luar kelas melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan dan menciptakan lingkungan sekolah yang religious dan tidak terbatas oleh jam pelajaran saja.¹⁵

3. Kesulitan Membaca Al-Qur'an

Pengertian Al-Qur'an Adalah kitab suci Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan malaikat Jibril dan disampaikan kepada umat manusia untuk dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan dunia.

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi setiap manusia di bumi. Dengan mempelajari Al-Qur'an manusia dapat menjalankan kehidupan dengan lebih baik, berlandaskan keimanan dan ketakwaan hanya kepada Allah SWT semata. Dalam Al-Qur'an banyak sekali kisah-kisah baik para Nabi maupun Rasul yang dapat menjadi pelajaran yang berharga dan dapat

¹⁵ Nur Ainiyah, *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam, Jurnal Al-Ulum* Volume. 13 Nomor 1, Juni 2013, hlm. 25

diambil hikmah dari setiap kisah yang disampaikan. Dengan demikian manusia dalam menjalani hidup dapat lebih tenang dan tertata. Selain menjadi pedoman kehidupan, Al-Qur'an juga menjadi sumber dari ilmu pengetahuan, banyak sekali ilmu yang disampaikan pada Al-Qur'an, hal itu menjadikan Al-Qur'an sangatlah penting untuk senantiasa dipelajari. Mempelajari Al-Qur'an, selain menjadi kewajiban setiap muslim juga merupakan bentuk ibadah yang bernilai pahala tinggi. Oleh karenanya mempelajari Al-Qur'an harus ditanamkan kepada manusia sejak usia dini, karena usia dini masih mudah dalam menerima ilmu pengetahuan, dan dengan mempelajari Al-Qur'an sejak dini dapat membangun kebiasaan yang baik pada diri seseorang, sehingga dapat menumbuhkan kepribadian yang baik pula bagi orang yang mempelajarinya.¹⁶

Kesulitan belajar siswa itu pasti ada, sama halnya dengan pelajaran yang lainnya. Dalam konteks pelajaran membaca Al-Qur'an kesulitan utama yang dialami oleh siswa yaitu dalam hal membaca Al-Qur'an. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa akan berdampak pada proses pembelajaran, dan proses pembelajaran pun tidak bisa menunai hasil secara maksimal. Hal ini dapat diketahui berdasarkan gejala-gejala kesulitan belajar yang dialami oleh siswa ketika pembelajaran membaca Al-Qur'an sedang berlangsung, Ada sebagian siswa yang kurang tanggap saat

¹⁶ Widi Astuti dan Ratri Nugraheni, *Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an*, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol ,4 NO.2 Desember 2021 hlm. 195

pembelajaran membaca Al-Qur'an. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil evaluasi yang telah dikerjakan oleh siswa.¹⁷

Zaman sekarang, banyak sekali ditemui anak-anak yang tidak bisa membaca Alquran. Mulai dari tidak tau nama huruf Hijaiyah, kesulitan dalam menyambung bacaan ayat, serta tidak mengerti tentang tajwid dan kaidah membaca Al-Qur'an. Dalam hal ini strategi guru pendidikan agama Islam mempunyai peran yang sangat penting, menjadikan anak didiknya dengan latar belakang pendidikan yang berbeda harus bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.¹⁸

Jadi disini yang menjadi kesulitan bagi siswa kurangnya pemahaman tentang metode yang aktif kurangnya dukungan dan bahan pembelajaran yang memadai, kurangnya motivasi dan minat siswa dan kurangnya termotivasi atau tidak memiliki minat yang kuat dalam membaca Al-Qur'an kurang tanggap saat pembelajaran membaca Al-Qur'an dan juga banyak sekali siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an mulai dari tidak tahu nama huruf hijaiyah, kesulitan dalam menyambung bacaan ayat, serta tidak mengerti tentang tajwidnya

¹⁷ Irawan Zuliatunl Apri dan Hakkul Yakin *Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pesert Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume Nomor 1 Agustus 2021, hlm. 21

¹⁸ Astuti Anjarwati, *Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Autis SLB Autis Jalinan Hati Paya KumbuH*, *Jurnal Ilmia*, hlm. 33

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka pokok masalah skripsi ini adalah bagaimana peranan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an Terkait dengan Bagaimanakah masalah pokok tersebut perlu pula dicarikan jawabannya hal-hal yang berikut:

1. Apa saja strategi pembelajaran pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa di kelas VIII MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik?
2. Apa saja faktor-faktor penunjang dan penghambat dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa di kelas VIII MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan peranan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an ditinjau dari berbagai segi strategi, kesulitan-kesulitan yang dapat di atasi serta hasil belajar
2. Agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan dapat di lihat bagaimana kemampuan siswa dalam membaca.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
Secara teoritis diharapkan penelitian ini berguna dalam menambah wawasan dan pemberian masukan untuk pengembangan keilmuan terkait

dengan strategi pembelajaran pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an

2. Secara Praktis

Adapun secara praktis kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam strategi pembelajaran pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an

b. Bagi Siswa

Dapat mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an

d. Bagi Peneliti

Untuk melengkapi tugas dan syarat dalam rangka penyelesaian *studi* untuk meraih gelar sarjana pendidikan (S. Pd) dalam bidang ilmu pendidikan islam bagi penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, batasan masalah/fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian pustaka yang berisikan kajian teori dan penelitian yang relevan

BAB III Metodologi Penelitian yang berisikan waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis/subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjaminan keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB VI Membahas tentang hasil penelitian yang terdiri atas temuan umum dan temuan khusus, analisis hasil penelitian dan keterbatasan penelitian

BAB V Membahas tentang penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran. Selanjutnya yaitu tentang daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan juga lampiran-lampiran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini akan dibahas mengenai kajian-kajian teori yang berkenaan dengan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik

A. Kajian Teori

1. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

- a. Pengertian Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an

Strategi pembelajaran adalah suatu pekerjaan yang harus dikerjakan oleh seorang guru dan siswa agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-qur'an surah An-nahl ayat 125

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) ke jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dia pula yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.

Strategi pembelajaran merupakan cara perorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Pengorganisasian, penyampaian, dan pengolaan pembelajaran diarahkan pada berbagai komponen yang disebut sistem pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, strategi pembelajaran merupakan bagian terpenting dari komponen teknik dan metode dalam suatu sistem pembelajaran.

Sedangkan *Clark* dalam tidak terlalu menekankan perbedaan antara metode dan strategi. Artinya antara metode dan strategi dapat diartikan sama saja, karena itu dalam banyak tulisan *Clark* menggunakan istilah metode untuk menyatakan strategi, menyatakan bahwa strategi pembelajaran diartikan sebagai pandangan yang bersifat umum serta arah umum dari tindakan untuk menentukan metode yang akan dipakai dengan tujuan utama agar pemerolehan pengetahuan oleh siswa lebih optimal.¹⁹

Strategi pembelajaran adalah strategi yang digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menerapkan kurikulum, menyampaikan materi, memudahkan proses belajar. Pengertian lebih lengkap bahwa strategi pembelajaran menyenangkan adalah pola berpikir dan arah berbuat yang diambil guru dalam memilih dan menerapkan cara-

¹⁹ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2012), hlm.17

cara penyampaian materi sehingga mudah dipahami siswa dan memungkinkan tercapainya suasana pembelajaran yang tidak membosankan bagi siswa. Kedua pengertian di atas mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran menyenangkan merupakan upaya guru untuk menciptakan suasana menyenangkan dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.²⁰

Pembelajaran merupakan proses interaktif. Pembelajaran menjadikan pendidik dan peserta didik saling memberi dan menerima. bahwa pembelajaran melibatkan peserta didik dan pendidik secara kerja sama dan melakukan proses yang terus menerus untuk pencapaian pengetahuan yang bermanfaat bagi peserta didik serta mengembangkan profesionalisme pendidik.

Pembelajaran merupakan kerja sama secara kolaborasi dan berlangsung secara terus-menerus antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran membutuhkan aktivitas dan siasat dalam bertindak. Pembelajaran merupakan usaha untuk mencapai suatu keputusan yang bermanfaat bagi peserta didik. Pembelajaran didefinisikan juga sebagai suatu strategi untuk meningkatkan pencapaian peserta didik dengan mewujudkan budaya sekolah secara kolaborasi. Pembelajaran merupakan perjuangan sekolah yang sering berkolaborasi ke arah penambahbaikan secara berterusan dalam memenuhi keperluan peserta didik melalui perkongsian visi yang berfokuskan kurikulum. Pembelajaran melibatkan

²⁰ Darmansyah *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor, ...*, hlm. 21

sekumpulan manusia yang berkongsi dan menyiasati secara kritikal dalam suasana berterusan, reflektif dan kolaborasi, untuk mencapai orientasi yang digariskan.²¹

b. Prinsip-prinsip Strategi

Prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran yang dimaksud adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan strategi pembelajaran. Prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran adalah bahwa tidak semua strategi pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan pembelajaran dan semua kondisi pembelajaran. Setiap strategi memiliki kekhasan sendiri-sendiri. Oleh karena itu, guru perlu memahami prinsip-prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran berikut:

1) Berorientasi pada Tujuan

Dalam strategi pembelajaran tujuan merupakan komponen yang utama. Segala aktivitas guru dan siswa, mestilah diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini sangat penting, sebab mengajar adalah proses yang bertujuan. Oleh sebab itu keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2) Individualitas

²¹ Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri*, (Jakarta, Kencana, 2022), hlm. 31

Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu siswa. Walaupun kita mengajar pada sekelompok siswa, namun pada hakikatnya yang kita inginkan adalah perubahan perilaku setiap siswa. Guru dikatakan profesional jika ia menangani 32 orang siswa perkelasnya, dan seluruhnya dikatakan berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, dilihat dari segi jumlah siswa fisik maupun mental. Demikian juga sasaran belajar yakni tidak hanya aspek kognitif saja melainkan juga aspek afektif dan psikomotorik.

3) Aktivitas

Belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa, baik aktivitas fisik maupun aktivitas mental. Dengan demikian strategi pembelajaran yang diterapkan harus benar-benar memotivasi, mendorong siswa untuk ikut terlibat aktif dalam pembelajaran secara fisik maupun mental. Demikian juga sasaran belajar yakni tidak hanya aspek kognitif saja melainkan juga aspek afektif dan psikomotorik

4) Integritas

Mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi siswa. Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, akan tetapi juga meliputi pengembangan aspek kognitif dan aspek psikomotorik. Oleh karena itu, strategi

pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh aspek kehidupan siswa secara terintegrasi.

Contoh, penggunaan metode diskusi, guru harus dapat merancang strategi pembelajaran diskusi tidak hanya terbatas pada pengembangan kemampuan intelektual saja, akan tetapi harus mendorong siswa agar mereka dapat berkembang secara keseluruhan. Disamping hal-hal tersebut. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2009 khususnya dalam Bab IV Pasal 19 disebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan psikologi.²²

c. Unsur-unsur Strategi Pembelajaran

Agar dapat merancang serta melaksanakan strategi pembelajaran yang efektif perlu memperhatikan unsur-unsur strategi dasar atau tahapan langkah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan spesifikasi dari kualifikasi perubahan perilaku, tujuan selalu dijadikan acuan dasar dalam merancang dan melaksanakan setiap kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu tujuan pembelajaran harus dirumuskan secara spesifik dalam arti mengarah kepada perubahan perilaku tertentu dan operasional dalam arti dapat diukur.

²² Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar...*, hlm.11

- 2) Memilih pendekatan pembelajar, suatu cara pandang dalam menyampaikan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran harus dipertimbang dan dipilih jalan pendekatan utama yang dipandang paling ampuh, paling tepat, dan paling efektif guna mencapai tujuan.
- 3) Memilih dan menetapkan metode, teknik, dan prosedur pembelajaran.
 - (1) Metode merupakan cara yang dipilih untuk menyampaikan bahan sesuai dengan tujuan pembelajaran
 - (2) Teknik merupakan cara untuk melaksanakan metode dengan sarana penunjang pembelajaran yang telah ditetapkan dengan memperhatikan kecepatan dan ketepatan belajar untuk mencapai tujuan
 - (3) Merancang Penilaian
 - (4) Merancang Remedial
 - (5) Merancang Pengayaan (Asrori 2013).²³

d. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Strategi *pricing* kadang menjadi suatu hal yang agak terlupakan dalam marketing mix, Padahal, strategi *pricing* mempunyai peranan yang sangat besar dalam laba perusahaan dan sudah seharusnya memperoleh pertimbangan yang sama layaknya dengan strategi promosi dan iklan. Harga yang tinggi atau rendah dapat mengubah volume penjualan dan gross margin secara dramatis.

Faktor-faktor lain juga menentukan strategi *pricing*. Antara lain *five forces* yaitu pesaing, pemain baru, *supplier*, produk substitusi dan

²³Ilham Kamaruddin, dkk, *Strategi Pembelajaran* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm.4

pelanggan. Positioning juga menentukan strategi pricing Anda. Jika Anda memberi harga barang premium terlalu murah, maka pelanggan tidak akan percaya bahwa Anda memiliki kualitas yang cukup baik. Begitu pula jika Anda menetapkan harga terlalu tinggi, maka pelanggan bisa jadi akan beralih ke pesaing

Beberapa jenis-jenis strategi pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*)

Pembelajaran langsung adalah istilah yang sering digunakan untuk teknik pembelajaran *Ekspositoris* atau teknik penyampaian semacam kuliah (sering juga digunakan istilah "*chalk and talk*"). Strategi pembelajaran langsung merupakan bentuk dan pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru (*teacher centered approach*)

2) Strategi Pembelajaran *Cooperative Learning*

Cooperative Learning adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses kerja sama dalam suatu kelompok yang biasa terdiri atas 3 sampai 5 orang siswa untuk mempelajari suatu materi akademik yang spesifik sampai tuntas

3) Strategi Mengulang

Strategi mengulang sederhana digunakan untuk sekedar membaca ulang materi tertentu untuk menghafal saja. Contoh lain dari strategi sederhana adalah menghafal tajwid dan surah pendek

4) Strategi Mencatat.

Strategi elaborasi adalah proses penambahan rincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna. Dengan strategi elaborasi, pengkodean lebih mudah dilakukan dan lebih memberikan kepastian. Strategi elaborasi membantu pemindahan informasi baru dari memori di otak yang bersifat jangka pendek ke jangka panjang dengan menciptakan hubungan dan gabungan antara informasi baru dengan yang pernah ada. Beberapa bentuk strategi elaborasi adalah pembuatan catatan, analogi Pembuatan catatan adalah strategi belajar yang menggabungkan antara informasi yang dipunyai sebelumnya dengan informasi baru yang didapat melalui proses mencatat. Dengan mencatat, siswa dapat menuangkan ide baru dari percampuran dua informasi itu.

5) Strategi Organisasi

Strategi organisasi membantu pelaku belajar meningkatkan kebermaknaan bahan- bahan baru dengan struktur pengorganisasian baru. Strategi organisasi terdiri atas pengelompokan ulang ide-ide atau istilah menjadi subset yang lebih kecil. Strategi tersebut juga berperan sebagai pengidentifikasian ide-ide atau fakta kunci dari sekumpulan informasi yang lebih besar. Bentuk strategi organisasi adalah *Outlining*, yakni membuat garis besar. Siswa belajar menghubungkan berbagai macam topik atau ide dengan beberapa ide utama. Mapping yang lebih

dikenal dengan pemetaan konsep, dalam beberapa hal lebih efektif dari pada outlining.²⁴

Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an, strategi yang dilakukan oleh guru sudah tepat, karena pelaksanaan menggunakan metode yaitu: Metode Talaqqi, Metode Qiraah, Metode Al –Baghdadi dan Metode Iqro Metode Talaqqi adalah metode belajar Al-Qur'an secara langsung antara guru dan siswa dimana guru mentes siswa untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan siswa dalam membaca Al-Qur'a. Metode talaqqi merupakan metode yang disusun secara aplikatif dan efektif, sehingga memberikan kemudahan bagi anak untuk dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid dan makrojul hurufnya. adapun penerapan metode talaqqi masih digunakan dalam pembelajaran baca Al-Qur'an dilangsungkan di kelas satu sampai kelas enam. penerapan metode dilakukan sesuai dengan jadwal pembelajaran yang sudah ditentukan pihak sekolah. sistem yang diterapkan dalam pembelajaran metode talaqqi adalah sistem peniruan dan percontohan diiringi oleh metode lainnya, serta penerapannya menggunakan sistem pelevelan. Adapun perolehan hasil membaca alqur'an pada siswa dengan menggunakan metode talaqqi menunjukkan peningkatan yang signifikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.²⁵

²⁴ Husnul Laila, *Hakikat Strategi Pembelajaran, Jurnal*, Thn 2018, hlm. 13

²⁵ Indah Nur Amalia, *Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an dengan Metode Talaqqi (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Asih Putera Kota Cimahi) Jurnal*, Pendidikan Agama Islam, Vol. 4. No 2. Thn 2017, hlm. 229.

Metode talaqqi adalah Pertama, Praktek pembelajaran hafalan surat Al-Humazah dan At-Takatsur dengan menerapkan metode talaqqi; Kedua, keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode talaqqi,²⁶ dilakukan diketahui bahwa implementasi metode talaqqi dalam upaya meningkatkan tahsin qiro'atil qur'an bagi anak usia dini di TKQ Miftahurrahmah Kubangsari Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan evaluasi (Penilaian). Perencanaan meliputi dasar pemilihan metode dan persiapan penerapan metode yang dilakukan agar metode yang dipilih tidak salah dan cocok diterapkan kepada anak. Perencanaan meliputi dasar pemilihan metode dan persiapan metode yang dilakukan agar metode yang dipilih tidak salah dan cocok diterapkan kepada anak. Adapun perencanaannya dimuat pada jadwal kegiatan, Pelaksanaan dan pengorganisasian metode talaqqi sudah berjalan dengan baik.²⁷ Metode Qiraah adalah cara menyajikan pelajaran dengan cara membaca, baik membaca dengan bersuara maupun membaca dalam hati. Metode qiroati merupakan metode pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an secara tartil, bertajwid, dibaca secara langsung tanpa di eja.

²⁶ Abdul Qawi, *Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi di Mts N Gampong Teungoh Aceh Utara*, Jurnal, Ilmiah Islam Putera, Vol.16. No.2, Februari 2017, hlm. 265.

²⁷ Ima Ahadiyah Mukhlasoh, Dkk, *Implementasi Metode Talaqqi dalam Upaya Meningkatkan Tahsin Qiroatil Qur'an Bagi Anak Usia Dini Di TKQ MIFTAHURRAHMAH*, Jurnal, hlm. 17.

Metode qiroati merupakan salah satu metode baca Al-Qur'an yang diterapkan di TPA Mamba'ul Ulum yang kini dapat memberikan kontribusi dalam rangka meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di TPA Mamba'ul Ulum.²⁸ bahwa metode Qiroati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran santri dengan bukti santri memperoleh kategori nilai yang baik ketika tes baca Al-Quran. Pelaksanaan metode Qiroati ini yaitu dengan cara pengajar mencontohkan bacaan yang benar yang kemudian santri membaca bersama-sama. Sehingga dengan metode Qiroati santri dapat mengetahui bagaimana cara membaca yang benar.²⁹ menunjukkan bahwa 1) penerapan metode qiroati dalam pembelajaran al quran memiliki tiga langkah yaitu langkah perencanaan, langkah implementasi dan langkah evaluasi. 2) teknik pengajaran metode qiroati dalam pembelajaran al-quran yang merupakan teknik sorogan, kelas individu dan kelas membaca & mendengar. dan 3) ada tiga faktor pendukung seperti siswa mandiri, lingkungan yang konusif dan faktor perangkat keras & lunak yang baik yaitu teman sebaya dan perusahaan, kurikulum dan motivasi eksternal.³⁰ bahwa penerapan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shiblyan telah dilaksanakan dengan baik

²⁸Sholeh hasan dan Tri Wahyuni, *Kontribusi Penerapan Metode Qiraati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil*, Jurnal, Pendidikan Islam, Vol. V No.1.(Februari, 2018), hlm. 54

²⁹ Aklil Ahmad Mujtaba Dkk, *Implementasi Metode Qiroati Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Kelas Juz 27 Tpq Baiturrahman Karawang*, Jurnal, Pendidikan, Vol. 6. No.1, Thn, 2022, hlm. 1289.

³⁰ Hetty Mulyani dan Maryono, *Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, Jurnal Paramurobi, Vol.1. No. 2. Juli 2018, hlm. 22

dengan nilai 79 karena berada pada interval 75%-100%. Sementara itu, kemampuan membaca Al-Qur`an anak usia 7-12 tahun dalam kategori baik, terbukti dengan rekapitulasi hasil tes kemampuan membaca Al-Qur`an ini, menunjukkan nilai rata-ratanya 70 karena berada pada interval 70–79.³¹

Mengajarkan Al-Qur`an dengan menggunakan metode qiroati sudah sangat efektif, hal ini terlihat dari kemajuan para siswanya dalam peningkatan bacaan Al-Qur`an. Hambatan hambatan yang dialami oleh guru-guru SDIT Bunayya dalam melaksanakan metode qiroati, diantaranya adalah a) Latar belakang guru yang terbiasa dengan metode lama, seperti metode iqro'. b) Minimnya pengetahuan guru terhadap Metode Qiraati. c) Minimnya kemampuan guru dalam menguasai kelas. d) Tidak seimbangny jumlah siswa dengan guru. e) Minimnya pemahaman orang tua terhadap metode qiroati. Namun hambatan tersebut harus dicari solusinya sehingga hambatan tersebut bukan penghalang untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-qur'an.³² Metode Al-Bagdadidi adalah metode pembelajaran al-qur'an dengan cara di eja per hurufnya. dengan mengimplementasikan metode Al-baghdadi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an di TPA Al-

³¹ Dian Nopiyanti Dkk, *Pengaruh Metode Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia 7-12 Tahun Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shiblyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon*, Jurnal, Pendidikan Islam, Vol.3. No.1.Juni 2018, hlm.103

³² Rahmadi Ali, *Efektifitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sdit Bunayya Medan*,Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, Vol. 2. No. 1. Mei 2017, hlm.179

khairiyah, sudah maksimal yaitu guru telah menggunakan metode Al-baghdadi pada setiap pertemuan dengan mengajarkan sesuai dengan cara pengajaran metode Al-baghdadi, yaitu dengan mengenalkan huruf-huruf hijaiyah terlebih dahulu, kemudian penyebutan hurufnya (makhorijul huruf) setelah murid sudah mengenal dan paham penyebutan hurufnya, kemudian beralih ke huruf bersambung dengan menggunakan tajwidnya.³³

Metode baghdadiyah adalah metode tahajii (mengeja) huruf-huruf al-qur'an. Misalnya "alif fathah A, Alif kasrah I, Alif dhammah begitu salah satu contoh membacanya. Metode baghdadiyah atau turutan.³⁴ metode Al-Baghdadi merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an. Metode ini dilakukan dengan cara di eja per hurufnya, sehingga kaedah ini pun biasanya dikenal sebagai kaedah "eja" atau lubi. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran Al-Qur'an di kelas 3 madrasah dta Al-Istiqomah.³⁵ Sedangkan metode Iqro menekankan langsung pada latihan membaca dimana siswa ditekankan untuk membaca al-qur'an terlebih dahulu sebelum dilakukan tes mengaji oleh guru. metode Iqra' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan

³³ Husnul Amri, *Implementasi Metode Al-Baghdadi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Al-Khairiyah Desa Putihdoh Kecamatan Cukuhbalak Kabupaten Tanggamus Lampung, Skripsi*, Bandar Lampung, Thn, 2022, hlm. 39

³⁴ Indal Abror, *Metode pembelajaran Al-Qur'an*, (Yogyakarta, Gedung KH. Abdul Wahab Hasbullah, 2022), hlm.2

³⁵ Muhammad Hanif Yaumul Izzah Dkk, Penerapan Metode Al-Baghdadi dalam Program Calisqur di Madrasah DTA Al-Istiqomah Desa Laksana Kecamatan Ibum, *Jurnal*, Vol.XVI November 2021, hlm.82

membaca Buku panduan iqro' terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Metode ini disusun oleh Ustadz As'ad Humam di Yogyakarta pada tahun 1983-1988 hingga pada tahun 1991, Menteri Agama RI saat itu Prof. Munawir Syadzali meresmikan metode ini sebagai metode membaca Al-Qur'an yang berlaku di seluruh Indonesia.³⁶

Iqro' adalah cara cepat belajar membaca Al-Qur'an. Iqro' yang dimaksud bukan sekedar membaca tulisan, tetapi membaca alam semesta dan sekitarnya. Tujuan iqro' adalah memahami isinya, untuk memahami isinya maka harus mengerti gagasan (topic) dari kitab tersebut, sistematika penulisannya, dan lain-lainnya. Metode Iqro' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan kepada latihan membaca. Adapun panduan Iqro' terdiri dari 6 jilid dimulai tingkat yang paling sederhana, tahap demi tahap sampan dengan tingkatan yang sempurna.³⁷ Metode Iqro' dianggap sebagai metode belajar Al-Qur'an yang paling efektif, praktis dan mudah diajarkan kepada siswa. Dengan metode Iqro' pendidik dengan mudah mengajarkan atau mengenalkan huruf hijaiyah yang dimulai dari Iqro' jilid 1 sampai Iqro' jilid 6, karena bacaan pada Iqro' sangat sederhana. Perencanaan pengenalan huruf hijaiyah dengan metode Iqro' ini dapat

³⁶ Indal Abror, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*, ..., hlm. 28

³⁷ Ana Kustianingrum, *Peranan Metode Iqro Pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak*, *Jurnal*, hlm.

diartikan sebagai proses berfikir seorang guru dengan tujuan untuk memecahkan masalah siswa dalam mengenalkan huruf hijaiyah.³⁸

Mengajar pada hakikatnya merupakan strategi guru dalam menciptakan situasi belajar yang harmonis dan menyenangkan, maka diharapkan mampu menumbuhkan berbagai kegiatan belajar mengajar, guru dengan perkataan lain proses intraksi edukatif antara guru dengan siswanya yaitu dengan cara menciptakan suasana belajar mengajar yang memberi respons terhadap usaha guru tersebut. Oleh sebab itu, metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Seperti dengan menggunakan strategi pembelajaran ini dapat mempermudah pemahaman bagi siswa dalam memahami sebuah materi tersebut.

2. Pengertian Pendidikan Agama Islam

- a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an.

Pendidikan agama islam merupakan usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk lebih mengenal, menghayati, mengimani dan bertaqwa serta berakhlak mulia. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-qur'an surah Al-Maidah ayat 67:

³⁸ Ida Rahmawati Dkk, *Implementasi Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di Era Covid-19*, Jurnal, PGMI, Vol. 4. No. 2. Desember 2021, hlm. 87.

﴿ يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴾

Artinya: Wahai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika tidak engkau lakukan apa yang diperintahkan itu berarti engkau tidak menyampaikan amanatnya. dan Allah memelihara engkau dari gangguan manusia. Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir.³⁹

Guru sering diartikan sebagai pendidik karena tugas guru tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja tetapi juga mendidik dan mengarahkan. Kata guru berasal dari Bahasa Indonesia yang berarti mengajar. Dalam Bahasa Inggris *teacher* yang berarti pengajar. Dengan demikian guru adalah Orang yang bertanggung jawab atau menjaga amanah terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik. Sedangkan menurut Zakiah Darajat guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagai tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia guru Pendidikan Agama Islam adalah "Orang yang bekerja mendidik atau mengajar tentang Pendidikan Agama Islam" Guru sebagai pendidik formal tidaklah dipandang ringan karena menyangkut aspek kehidupan serta menuntut pertanggung jawaban yang berat. Guru agama adalah guru yang mengajarkan materi bidang studi agama (Islam) pada sekolah-sekolah. yang diselenggarakan atau dikelola Departemen Pendidikan dan Keagamaan dan

³⁹ Kementerian Agama, Al-Qur'an dan Terjemahan, Jakarta Insan Pustaka 2019

sebagainya. Oleh karena itu guru Pendidikan Agama Islam harus mampu menjadi tauladan yang baik (uswatun khasanah) bagi muridnya dalam segala tingkah lakunya mencerminkan ajaran agama yang disampaikan dan mampu memadukan antara ilmu, amal dan keikhlasan dalam kehidupan sehari-hari. Tuga adalah tanggung jawab yang diamanahkan kepada seseorang untuk dilaksanakan atau dikerjakan". Semua profesi memiliki tugas, dan tugas tersebut bersifat sangat spesifik. Profesi guru sama dengan profesi lainnya, juga mempunyai tugas. ⁴⁰

Menyebutkan bahwa tujuan pendidikan agama islam adalah cita-cita yang mengandung nilai-nilai Islam yang hendak dicapai dalam proses kependidikan yang berdasarkan ajaran islam secara bertahap sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia-manusia yang seutuhnya: beriman dan bertakwa kepada Tuhan serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah Allah di muka bumi, yang berdasarkan kepada ajaran Al-Qur'an dan sunnah, maka tujuan dalam konteks ini berarti tercapainya insan-insan kamil setelah proses berakhir.⁴¹

Pendidikan Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya. Karena itu, pendidikan Islam menyiapkan manusia untuk hidup baik dalam keadaan damai maupun perang, dan menyiapkannya untuk menghadapi masyarakat

⁴⁰ Nur Ainih Dwi Lestari, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Kelas V di Sdn 3 Adipuro*, Skripsi, Desember 2019, hlm. 7

⁴¹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 15.

dengan segala kebaikan dan kejahatannya, manis dan pahitnya. Pendidikan Islam sebagai proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselenggarakan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat.⁴²

3. Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan dengan adanya hambatan ataupun gangguan dalam belajar. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Alam Nasyroh ayat 5-8:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۝
وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۝

Artinya: Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemauan. Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) hanya kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

Kesulitan belajar atau *learning disability* yang biasa juga disebut dengan istilah *learning disorder* atau *learning difficulty* adalah suatu kelainan yang membuat individu yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan belajar secara efektif. Faktor yang menjadi penyebab kesulitan

⁴² Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 6.

belajar tidak mudah untuk ditetapkan karena faktor tersebut bersifat kompleks. Bahkan, faktor penyebab tersebut tidak dapat diketahui, namun mempengaruhi kemampuan otak dalam menerima dan memproses informasi dan kemampuan dalam belajar bidang-bidang studi tertentu.⁴³

Secara harfiah kesulitan belajar merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris "*Learning Disability*" yang berarti ketidak mampuan belajar. Kata disability diterjemahkan kesulitan untuk memberikan kesan optimis bahwa anak sebenarnya masih mampu untuk belajar. Istilah lain *learning disabilities* adalah *learning difficulties* dan *learning differences* ketiga istilah tersebut memiliki nuansa pengertian yang berbeda.

Di satu pihak, penggunaan istilah *learning differences* lebih bernada positif, namun di pihak lain istilah *learning disabilities* lebih menggambarkan kondisi faktualnya. Untuk menghindari bias dan perbedaan rujukan, maka digunakan istilah Kesulitan Belajar Kesulitan belajar adalah ketidak mampuan belajar, istilah kata yakni disfungsi otak minimal ada yang lain lagi istilahnya yakni gangguan *neurologist*.⁴⁴

Adapun kesulitan belajar akan menimbulkan suatu keadaan di mana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya sehingga memiliki prestasi belajar yang rendah. Siswa yan mengalami masalah dengan belajarnya diasanya di tandai adanya gejala:(a) prestasi yang rendah atau di bawah rata-

⁴³ Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 3

⁴⁴ Nurul Amalia dan Ean Unaenah, "*Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa*", *Attadib jurnal of Elementary Education*, 3.2 (2018), 123-33 <https://jurnalfai-uinkabogor.org/index.php/attadib/article/view/414>.

rata yang dicapai oleh kelompok kelas:(b) hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan:(c) lambat dalam melakukan tugas belajar. Bahwa siswa yang secara potensial diharapkan akan mendapat nilai yang tinggi, akan tetapi potensinya biasa-biasa saja atau mungkin lebih rendah dari teman lainnya yang potensinya lebih kurang darinya, dapat dipandang sebagai indikasi bahwa siswa mengalami masalah dan aktivitasnya. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai gejala sesuatu yang menghalangi atau memperlambat seseorang dalam mempelajari, memahami serta menguasai sesuatu.⁴⁵

Berbagai jenis lembaga pendidikan dan jenjang pendidikan mengalami kesulitan belajar. Masalah ini dirasakan tidak hanya di sekolah moderen di perkotaan, tetapi di sekolah tradisional di pedesaan, karena memiliki segala kesederhanaan dan keringkasan. Hanya saja perbedaan sifat, jenis, dan faktor penyebabnya.

Kesulitan belajar dapat diatasi setiap saat, tetapi dilain waktu kesulitan belajar lainnya akan muncul. Tidak jarang siswa menemukan kesulitan belajar setiap bulan atau bahkan seminggu. Kesulitan belajar akan menimbulkan masalah bagi siswa. Semua jenis strategi dan metode harus digunakan untuk membantu siswa menghilangkan kesulitan belajar. Sebab jika tidak, siswa tidak akan bisa memperoleh hasil akademik yang memuaskan.

⁴⁵ Nilna Sa'adah, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMK Negeri 5 Palangka Raya*, Skripsi, (IAIN Palangka Raya, 2018), hlm. 30

Ada pendapat yang salah bahwa kesulitan belajar siswa disebabkan oleh keterbelakangan mental. Karena sebenarnya banyak siswa dengan kecerdasan tinggi, namun prestasi belajarnya sangat rendah, jauh dari harapan. dan masih banyak siswa dengan kecerdasan normal, namun mencapai kecerdasan tinggi. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa kecerdasan yang tinggi memberi kesempatan yang sangat baik kepada siswa untuk berprestasi belajar. Oleh karena itu, selain faktor intelektual masyarakat juga menyadari bahwa hal tersebut akan menimbulkan kesulitan dalam belajar siswa⁴⁶

b. Faktor-faktor Kesulitan Belajar

Secara garis besar, faktor yang menyebabkan timbulnya kesulitan belajar, terdiri atas dua macam yaitu:

1. Faktor Intern Siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang berasal dari siswa sendiri.
2. Faktor ekstern siswa, yakni hal-hal atau keadaan yang berasal dari luar diri siswa.

Kedua faktor ini meliputi aneka ragam hal dan keadaan yang antara lain tersebut di bawah ini.

1. Faktor intern siswa siswa, yaitu:

Faktor intrn siswa meliputi gangguan atau kurang mampuan psikofisik siswa, yakni:

⁴⁶ Septi Aini Zulfa, “Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas V Selama Pandemi Covid-19 di SD Islam Sultan Agung 1 Semarang”, *Skripsi*, Semarang, Univeritas Islam Sultan Agung, 2021, hlm. 38

- a. Yang bersifat kognitif (ranah cipta) antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual/inteligensi siswa.
- b. Yang bersifat efektif (ramah rasa), antara lain seperti labilnya emosi dan sikap.
- c. Yang bersikap psikomotor (ranah karsa) antara lain seperti terganggunya alat indra penglihatan dan pendengaran.

2. Faktor ekstern siswa

Faktor ekstern siswa meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa. Faktor ini dapat dibagi tiga macam, yaitu:

- a. Lingkungan keluarga, contohnya ketidak harmonisan hubungan antara ayah dan ibu, dan rendahnya perekonomian keluarga.
- b. Lingkungan masyarakat, contohnya wilayah perkampungan kumuh dan teman sepermainan (*peer group*) yang nakal, dan sebagainya.
- c. Lingkungan sekolah, contohnya kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti dekat pasar, kondisi guru serta alat-alat belajar yang berkualitas rendah.⁴⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan oleh Himmatul Fitria yang menjelaskan bahwa di antara penyebab siswa mengalami kesulitan belajar adalah karena beberapa faktor yakni pada diri anak terdapat motivasi yang kurang termasuk kurangnya bimbingan orang

⁴⁷ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Pt Raja Grafinda Persada, 2016), hlm. 192

tua di rumah. Sementara itu jika dilihat dalam sisi luar bahwa adanya metode yang stagnan, lingkungan yang tidak bersahabat, lemahnya ekonomi orang tua.⁴⁸

4. Al-Qur'an

a. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW Al-Qur'an juga menjadi sumber hukum Islam yang pertama, yang menjadi dasar dan pedoman hidup bagi manusia, sehingga kita hendaknya harus dapat memahami tentang kandungan di dalamnya. sebagainya bagi umat manusia yang senantiasa harus dikaji dan ditelaah agar mendapatkan hidayah, rahmah dan barokah dari Allah SWT. Sebagaimana firman Allah dalam Al-qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam [1589], Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.

⁴⁸ Mahisarani Himmatul Fitria dan Aisyah Purnama Siregar, "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Al-Farabi Sunggal", Education & learning, 1.2 (2021), 29-35 <https://doi.org/10.57251/el.v1i2.31>

Hal ini dapat terlihat bagi siapa saja manusia yang mengikuti petunjuk Al-Qur'an akan mendapatkan kemuliaan, keselamatan, kejayaan, dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.⁴⁹

Al-Qur'an sebagai wahyu Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW berisi petunjuk bagi umat manusia dalam kehidupan untuk mencapai kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat kelak. Dan wahyu pertama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW adalah perintah untuk membaca. Al-Qur'an sebagai petunjuk jalan hidup bagi umat manusia menjadi penting untuk dibaca dan difahami isinya karena akan menuntun manusia ke arah jalan yang benar. Bahkan bagi seorang muslim yang membaca Al-Qur'an sekalipun masih dalam tingkat terbata-bata ia akan mendapat pahala. Karena itu menjadi setiap muslim untuk mengajarkan kepada anak-anaknya sendiri mungkin untuk belajar membaca Al-Qur'an kemudian mempelajari isi kandungannya karena Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengerjakannya.⁵⁰

Alangkah baiknya orang tua mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anaknya sejak masih kecil. Tujuannya, tidak lain mengarahkan keyakinan mereka bahwa Allah adalah Tuhan mereka dan bahwa Al-Qur'an merupakan Firman-Nya, sehingga jiwa Al-Qur'an dapat menembus dalam jiwa mereka, serta cahayanya bersinar dalam pemikiran dan intelektual mereka. Dengan demikian, mereka akan menerima akidah Al-Qur'an sejak

⁴⁹ Kementrian Agama, Al-Qur'an dan Terjemahan, Jakarta Insan Media Pustaka 2019

⁵⁰ Maidir Harun Munawiroh, *Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa di SMA*, (Jakarta Timur, Cetakan Pertama, 2007), hlm. 14.

masih kecil dan kemudian tumbuh dan berkembang di atas kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya dan mereka memiliki keterkaitan erat dengan Al-Qur'an. Dan selanjutnya mereka akan melaksanakan perintah-perintah Al-Qur'an dan menjauhi larangan-larangannya, berakhlak Al-Qur'an dan berjalan di atas bimbingan Al-Qur'an.⁵¹

Mengingat pentingnya pembelajaran Al-Qur'an, Rasulullah SAW menganjurkan pembelajaran membaca Al-Qur'an dimulai sejak masa kanak-kanak karena pada masa itu terkandung potensi belajar yang sangat kuat dan besar. Anak akan sangat peka menangkap sesuatu yang diperintahkan dan diajarkan sehingga mudah menerima pelajaran-pelajaran yang diberikan. Namun masalahnya, Al-Qur'an disampaikan dalam bahasa Arab dan tidak semua umat muslim di Indonesia menguasai bahasa tersebut. Belajar membaca Al-Qur'an artinya belajar mengucapkan lambang-lambang bunyi (huruf) tertulis. Walaupun kegiatan ini cukup sederhana, tetapi bagi siswa pemula merupakan kegiatan yang cukup kompleks, karena harus melibatkan berbagai hal, yaitu penglihatan, pendengaran, pengucapan disamping akal pikiran. Kedua hal terakhir ini bekerja secara mekanik dan simultan untuk melahirkan perilaku membaca. Ditambah lagi materi yang dibaca adalah rangkaian kata-kata Arab yang banyak berbeda sistem bunyi dan penulisannya dengan yang mereka kenal dalam bahasa ibu dan bahasa Indonesia."

⁵¹ Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa depan Anak Secara Islami*, (Jakarta: Media Grafika, 2007), hlm. 217.

Apalagi pemandangan yang cukup memprihatinkan adalah akhir-akhir ini dirasakan kecintaan membaca Al-Qur'an di kalangan umat Islam sendiri agak semakin menurun. Budaya membaca Al-Qur'an di rumah-rumah setelah shalat fardhu sudah jarang didengarkan. Membaca Al-Qur'an telah digantikan dengan bacaan-bacaan atau media-media informasi lain seperti koran atau surat kabar, majalah, televisi dan lain-lain, padahal mereka tahu membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang memperoleh pahala dari Allah SWT. Jika umat Islam sudah merasa tidak penting untuk membaca Al-Qur'an, maka siapakah yang akan mau membaca Al Qur'an kalau bukan orang Islam itu sendiri.

Dalam hal ini, proses belajar mengajar sangat penting untuk meningkatkan kualitas anak dalam membaca Al-Qur'an. Dan dalam proses pembelajaran upaya atau usaha guru sangatlah penting demi kelangsungan proses belajar mengajar yang baik. Dalam pengertian upaya atau usaha mempunyai arti yang sama yaitu ikhtiar untuk mencapai sesuatu yang hendak dicapai. Sedangkan pengertian guru itu sendiri adalah pendidik profesional, karena ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggungjawab pendidikan yang sebenarnya menjadi tanggung jawab orang tua.⁵²

⁵² Hafiz Mubarak, *Upaya Guru Al-Qur'an Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Di Sdit Ukhuwah Banjarmasin* Jurnal, Vol 1 NO 1 April 2013, hlm. 40

B. Penelitian Relevan

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian yang relevan yang pernah dilakukan oleh penelitian lain, penelitian tersebut antara lain:

- a. Zulfadil Lubis tahun 2011 dengan judul “Kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di SMP Negeri 5 Kecamatan. Tampan Kabupaten. Kampar”, adapun hasil penelitiannya siswa di SMP Negeri 5 Kecamatan Tambang termasuk kategori kurang mampu membaca Al-Qur’an yaitu 70% -75 %.⁵³

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian ini yang dilakukan Zulfadil Lubis dengan penelitian ini. Persamaan adalah sama-sama meneliti dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yang di mana penelitian ini diadakan di Pesantren Darurrisalah Padanghunik, kemudian yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini yaitu bagaimana Strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an Siswa kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik.

- b. Dwi Yulia Ningsih yang berjudul “Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Keulitan Belajar Membaca Al-Qur’an pada Siswa di SMA Negeri 1 Plret Bantul, Yongyakarta” UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

⁵³ Zulfadil Lubis, Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tambang, *Skripsi*, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021, hlm. 48

- 1) Kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an yaitu penerapan hurup sesuai dengan makharijul huruf, panjang pendek harkat, tajwid, berhenti pada tempatnya.
- 2) Upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 1 Pleret Bantul yaitu: a). Metode menyimak :dilakukan untuk melatih siswa agar selalu membaca Al-Qur'an dengan berulang-ulang.b) Metode privat: dengan metode privat (face to face) kesalahan bacaan yang dilakukan siswa langsung mendapat pbenaran dari pembimbing.⁵⁴

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian yang dilakukan Dwi Yulia Ningsih dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaanya terletak pada lokasi penelitian yang dimana penelitian ini dilakukan di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik, kemudian yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini yaitu bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik.

⁵⁴ Dwi Yulia Ningsih, "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an*" di SMK Negeri 2 Arga Makmur, *Skripsi*, IAIN Bengkulu, 2019, hlm. 24

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Padanghunik tepatnya di Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik. Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Adapun waktu penelitian ini dirancang mulai Mei 2023 – Desember 2023

Keg	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Ket
2023		2023	2023	2023	2023	2023	2023	2023	2023
Proposal									
Sempro									
Pengambilan Data									
Pengolahan Data									
Seminar Hasil									
Revisi									
Sidang									
Revisi dan Jilid									

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian "*survey* (lapangan) dengan pendekatan kualitatif dengan mengeksploitasi di lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu dengan menjelaskan secara gambaran dengan

menggunakan fenomena yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Dapat diartikan sebagai upaya atau cara kerja yang sistematis untuk menjawab permasalahan atau pertanyaan dengan jalan mengumpulkan data dan merumuskan generalisasi berdasarkan data tersebut. Diartikan juga sebagai proses pemecahan masalah dan menemukan serta mengembangkan pengetahuan yang terorganisasikan melalui metode ilmiah.⁵⁵

C. Unit Analisis/Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik.

D. Sumber Data

Suharsimi Arikunto mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh: Dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan sumber data yaitu:

1. Data primer, yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Adapun sumber data yang menjadi sumber data primer dalam penelitian adalah Guru Pendidikan Agama Islam Pesantren Darurrisalah Padanghunik yang berjumlah 2 Guru Pendidikan Agama Islam

⁵⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 11.

2. Data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian atau data diperoleh dari pihak ketiga diantaranya siswa kelas VIII di MTs Pondok Pesanten Darurrisalah Padanghunik yang berjumlah 25 dan kepala sekolah MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistmatis untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data adalah salah satu langkah penting dalam penelitian, oleh karena itu data yang disiapkan harus valid.

1. Interview(wawancara)

Wawancara pada penelitian kualitatif memiliki sedikit perbedaan dibandingi dengan wawancara lainnya, seperti wawancara pada penerimaan pegawai baru dan penerimaan mahasiswa baru. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului bebe pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan berkisar dari informal ke formal. Walaupun semua percakapan mempunyai aturan peralihan tertentu atau kendali oleh satu atau informan lainnya, pada wawancara penelitian lebih ketat.

Dalam penelitian ini, interview digunakan untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti menggunakan pedoman interview dengan informasi sebagai berikut: Kepala sekolah, guru pembimbing pendidikan Agama Islam dan 25 siswa kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik.

2. Observasi

Observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Semua bentuk penelitian, baik itu kualitatif maupun kuantitatif mengandung aspek observasi di dalamnya. Istilah observasi diturunkan dari bahasa Latin yang berarti "melihat" dan "memerhatikan". Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara spek dalam fenomena tersebut.

Dalam penelitian ini, observasi digunakan peneliti untuk mengamati Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif, perlu dijelaskan terlebih dahulu mengenai konsepsi atau pengertian dari istilah dokumen itu sendiri. Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, berarti mengajar. Digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis.

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui, hasil ujian responden. juga data data lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Guru Pendidikan

Agama Islam dan Siswa Kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik.⁵⁶

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Adapun pengelolaan data dan analisis data sebagai berikut:

1. Proses pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penulis akan melakukan proses pengolahan data setelah data terkumpul secara keseluruhan. Kemudian dilakukan penafsiran data dengan tahapan memberikan makna atau arti terhadap wawancara, catatan lapangan dan komentar penelitian.

2. Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan data baik yang diperoleh melalui penelitian pustaka maupun penelitian secara langsung. Kemudian diolah dengan tujuan untuk meringkas atau menyederhanakan data agar lebih spesifik, logis dan sistematis sehingga permasalahan dapat dipercaya.⁵⁷

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dengan cara mengorganisasikan semua data secara keseluruhan tentang fenomena proses penerapan terkait dengan semua aktifitas. Kemudian membaca data secara keseluruhan dan membuat catatan mengenai data yang dianggap penting. Kemudian data yang didapat dikembangkan berupa uraian dari keseluruhan kejadian tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah

⁵⁶ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2013), hlm.

⁵⁷ Dwi Yulia Ningsih, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam..., hlm. 30.

Padanghunik. Yang setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap data yang terhimpun dengan menggunakan metode analisis deskriptif.

G. Teknik penjamin keabsahan data

Di dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data, yaitu dengan melakukan klarifikasi dengan beraneka sumber. Triangulasi dapat dilakukan dengan mencari data-data untuk meminta keterangan lebih lanjut tentang data yang diperoleh. Teknik ini terdiri dari tiga macam, yaitu:

1. Triangulasi sumber. Menguji data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.
2. Triangulasi waktu. Menguji data dengan cara pemeriksaan secara berulang-ulang, karena responden yang ditemui diawal dapat memberikan informasi yang berbeda dipertemuan selanjutnya.
3. Triangulasi teknik. Menguji data dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan cara yang berbeda.⁵⁸

Dari beberapa teknik penjamin keabsahan data yang telah diuraikan peneliti dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik, dapat menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan ketekunan membaca Al-Qur'an penelitian dapat dilakukan dengan cara berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang diperoleh.

⁵⁸ Zulfadil, Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an..., hlm. 54.

Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Latar Belakang Berdirinya MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik

Berdirinya Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik (MTs Swasta Padanghunik) pada masa awalnya adalah bertempat ditengah kampung Padanghunik desa Sayur Mahincat Kecamatan Barumon Tengah yang saat ini dimekarkan menjadi Kecamatan Aek Nabara Barumon. Pada tahun 1942 bersepakatlh Masyarakat Padanghunik, yang merupakan gabungan dari dua desa yaitu Desa Sayur Mahincat dan desa Sayur Matua untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan dimana pada saat itu keadaan ekenomi sebelum merdeka masih sangat tertinggal jangankan untuk menyekolahkan anaknya makan saja masih susah, maka tergeraklah hati para tokoh –tokoh masyarakat dan tokoh agama untuk mendirikan pesantren, dan yang menjadi ketua pembangunan saat itu ialah Syekh Mangaraja Malim Daulay dan adik kandungnya Batara Soambaton daulay. Keduanya yang dikenal sebagai tokoh Agama dan tokoh Masyarakat bahkan pejuang kemerdekaan Republik ini.

Syekh Mangaraja Malim Daulay bahkan pernah menjabat sebagai anggota dewan Pemangku Negeri Aek Nabara Sebelum Indonesia Merdeka beliau pernah cerita pernah ikut dalam rapat penting tentang pergerakan perjuangan rakyat di bagas Godang Aek Nabara Tonga kabar ini diketahui oleh Belanda maka menjelang siang ketika acara rapat

datanglah kapal belanda membrondong dari udara hingga peserta rapat lari dan berpencar mencari perlindungan ada yang ke hutan ada juga yang meninggal karena terkena peluru dari serangan penjajah belanda begitulah selintas beliau bercerita tentang perjuangan kemerdekaan pada saat itu. Maka bermodalkan sumangot dan semangat berdirilah sebuah pesantren (MTs Padanghunik) sederhana yang pertama bertempat di padanghunik desa Sayur Mahincat pada tahun 1942 sebagai lembaga pendidikan pesantren milik bersama masyarakat . Yang Pada waktu santrinya sudah lumayan banyak dan mencetak da'i dan ulama pada masanya dan kiyainya yang terkenal saat itu termasuk adalah **Imom Daud Harahap dan Haji Abdullah Harahap** yang sangat berjasa dalam membina santri saat itu

- a. Tokoh Perintis : **Syekh Mangaraja Malim Daulay**
- b. Tahun Berdiri : 1942
- c. Status Tanah : Milik Yayasan
- d. Letak Geografis : Dataran Rendah
- e. Bangunan Awal : Tiga Ruang Belajar Setengah Permanen
- f. Kepala Madrasah dan Sejarah Pertama Berdiri sampai dengan Sekarang⁵⁹

NO	NAMA	MASA JABATAN
1	H. Tongku Imom Daulay	1942-1998
2	Dra. Hj. Tiasro Daulay	1999-2023

⁵⁹ Profil Pondok Pesantren Padanghunik, *Studi Dokumentasi*, Desa Padanghunik, Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas Pada Hari Senin Tgl 21 Agustus 2023.

2. Nama Guru dan Tingkat Pendidikannya

No	Nama Madrasah	Nama Guru	Pendidikan Terakhir
1	MTs Darurrisalah Padanghunik	Dra. Hj Tiasro Daulay	S1
2	MTs Darurrisalah Padanghunik	Dra. Darwin Siregar	S1
3	MTs Darurrisalah Padanghunik	Wirnayanti Siregar, S.Pd	S1
4	MTs Darurrisalah Padanghunik	Faisal NawawiNasution, S.Pd	S1
5	MTs Darurrisalah Padanghunik	Umar Ali Harahap, S.H	S1
6	MTs Darurrisalah Padanghunik	Yahya Siregar, S.Pd.I	S1
7	MTs Darurrisalah Padanghunik	Amri Rijal Lubis	MA
8	MTs Darurrisalah Padanghunik	Mukti Ali Tanjung, S.Pd	S1
9	MTs Darurrisalah Padanghunik	Yullina Sari Aritonang, S.Pd	S1
10	MTs Darurrisalah Padanghunik	Nuraminah Sirgar, S.Pd	S1
11	MTs Darurrisalah Padanghunik	Nur Jamia Daulay, S.Pd	S1
12	MTs Darurrisalah Padanghunik	Aisyahmi Rangkuti, S.Pd	S1
13	MTs Darurrisalah Padanghunik	Rosminta Pulungan	MA
14	MTs Darurrisalah Padanghunik	Nurjannah Nasution	MA
15	MTs Darurrisalah Padanghunik	Nurhaida Tanjung, S.Pd	S1

3.

4. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	MTs Swasta Padanghunik
Alamat Madrasah	1. Jln / Desa : Jl. Lintas Binanga-Sibuhuan No. 10 Desa Sayur Mahincat 2. Kecamatan: Aek Nabara Barumun 3. Kabupaten : Padang Lawas 4. Provinsi : Sumatera Utara 5. Titik Koordinat : 1 ⁰ 19'7"99 ⁰ ,44'59",50,8m,87 ^o 6. No Tlpn : 085297510796 7. Email padanghunikmtstpi@gmail.com 8. Kode Pos : 22755
NSM	121212190006
NPSN	10264445
Status Madrasah	Swasta
NPWP	01,747,644,1-118.001
Status Akreditasi	B
No. Akte Notaris	4 tanggal 11 Juli 2014
Tanggal dan Tahun SK Ijin Operasional :	Tanggal 31 Desember 2015/ No. 2320 Tahun 2015
Jarak Madrasah ke Kabupaten	43 Km
Jarak Madrasah Ke Provinsi	392 Km
Akses Jalan ke Madrasah	Baik

2. Visi, Misi, Tujuan Dan Strategi Madrasah

a. Visi Madrasah

Adapun Visi dari MTs Padanghunik adalah :

Terwujudnya manusia yang berilmu beriman dan bertaqwa , bisa malim sakampung,dakwah Bilhal bagi kehidupan bermasyarakat”.

b. Misi MTs Padanghunik:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan Umum dan Agama, SKB 3 Menteri
- 2) Belajar ilmu Komputer dan bahasa
- 3) Belajar Kitab Kuning, Dakwah

4) Mepraktekkan Pelaksanaan Fardhu Kifayah

5) Mendidik santri dengan Berorganisasi OPPDR

c. Tujuan Madrasah :

1) Menciptakan Generasi yang islami dan bertaqwa

2) Mencetak insan yang siap bersaing dalam kehidupan dunia ahirat

3) Melahirkan ulama,malim sakampung

4) Menciptakan manusia yang tulus dan ihklas dan bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

d. Strategi Madrasah :

Mewujudkan Manusia Yang Bertaqwa, Berakhlaq Mulia, Berilmu, Trampil, dan Mampu Mengaktualisasikan Diri dalam Kehidupan Bermasyarakat dengan Ilmu Pengetahuan serta Praktek Ibadah ,dakwah fardhu kifayah nasyd dan sosialisasi bagi masyarakat.⁶⁰

3. Letak Geografis Mts Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik

Luas Tanah yang Dimiliki	15.000 m2
Luas Tanah Menurut Sumber	45.000 m2
Status Kepemilikan Tanah	Status Kepemilikan Tanah
Sudah Sertifikat	m2
Belum Sertifikat	15.000 m2
Luas Tanah yang Sudah digunakan	1.303 m2

⁶⁰ Nurhaida Tanjung, Tata Usaha Pondok Pesantren Padanghunik ,*Wawancara Langsung* Di Kantor Pada Hari Senin Tanggal 21 Agustus 2023

4. Sarana Dan Prasarana

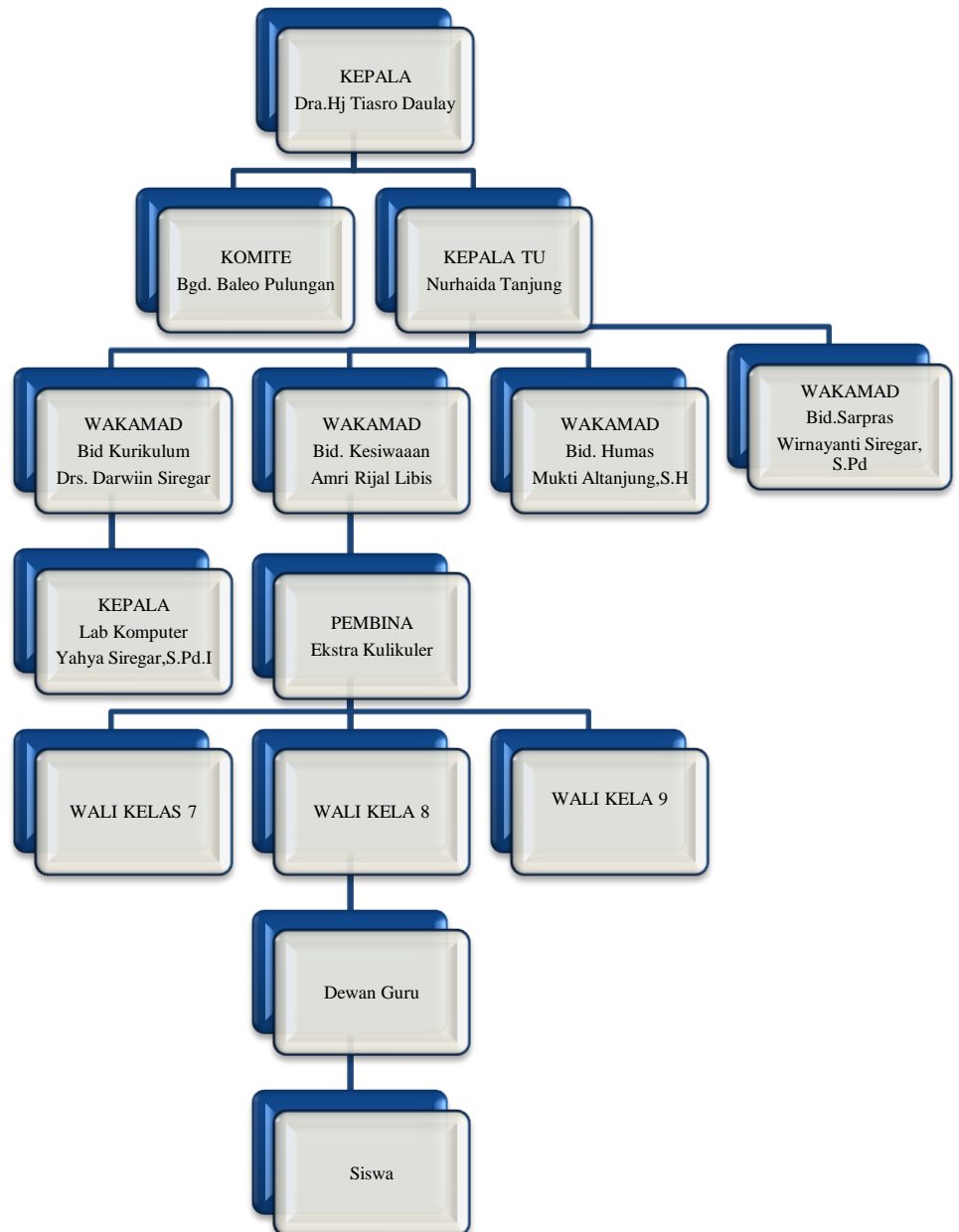
Jumlah Kelas	3 (Tiga) Kelas
Jumlah Rombel	5 (Lima) Rombel
Jumlah Siswa	133 (Seratus Tiga Puluh Tiga) Siswa
	Kelas : Kelas VII – IX
	Laki-Laki / Perempuan : Laki : 78 (Tujuh Puluh Delapan)
Jenis Ruang Sekolah, Perpustakaan	Ruang Kelas, Ruang Guru, Ruang Kepala
Jumlah Ruang	4 (Empat) Ruangan
Kondisi Ruang	Kondisi Ruang : Baik ⁶¹

5. Struktur Organisasi Mts Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik

Proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya struktur organisasi yang membidangi bidang masing-masing dalam hal ini dapat dilihat melalui struktur organisasi MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik

⁶¹ Nurhaida Tanjung, Tata Usaha Pondok Pesantren Padanghunik, *Wawancara Langsung* Di Kantor Pada Hari Senin Tanggal 21 Agustus 2023

**STRUKTUR ORGANISASI MTs PONDOK PESANTREN
DARURRISALAH PADANGHUNUK⁶²**



⁶² Nurhaida Tanjung, Tata Usaha Pondok Pesantren Padanghunuk, *Wawancara Langsung* Di Kantor Pada Hari Senin Tanggal 21 Agustus 2023

B. Temuan Khusus

1. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Darurrialah Padanghunik

Strategi pembelajaran pendidikan agama islam dalam dunia pendidikan sangat berperan sekali dalam meningkatkan sumber daya manusia. Dimana pendidik adalah sebagai pelaksana pembinaan kepribadian ataupun karakter siswa. Kegiatan ataupun aktivitas yang berkaitan dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an, dapat berjalan dengan efektif atas adanya kerja sama yang baik, yang dilakukan oleh berbagai pihak diantaranya adalah komunikator dalam hal ini adalah staf pengajar atau guru dan komunikasi atau siswa.

a. Membimbing Siswa Membaca Al-Qur'an Sebelum Mengawali Pembelajaran.

Berdasarkan hasil obervasi peneliti melihat bahwa guru Qur'an tajwid menyuruh siswa tadarus bersama dan membaca surah-surah pendek seperti Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Nas dan Al-Kafirun sebelum memulai pembelajaran di kelas selama 15 menit dengan harapan agar siswa terbiasa membaca Al-Qur'an dan bacaannya lebih lancar⁶³

Tujuan dibuatnya membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran disekolah adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan

⁶³ Nurjannah Nasution, Guru Qur'an Tajwid, MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik Hari Kamis Tanggal 24 Agustus 2023

keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga mereka akan menjadi manusia yang berkembang dalam hal keimanan dan ketakwaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nurjannah Naution selaku guru Qur'an tajwid di kelas VIII di MTs Darurrisalah Padanghunik

Penerapan yang secara rutinitas seperti 15 menit sebelum pelajaran dimulai dilaksanakan tadarusan bersama, dengan membaca surat-surat pendek. Dengan harapan agar anak terbiasa membaca Al-Qur'an dan bacaannya jadi lebih lancar dengan adanya pembiasaan kegiatan tersebut. Dengan menggunakan metode belajar dengan kawan yang sudah lebih fasih. Dimana teman yang sudah fasih menyimak teman yang belum bisa, karena dengan teman sebaya akan lebih efektif dan santai⁶⁴

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa yaitu diadakan rutinitas seperti 15 menit sebelum pembelajaran dimulai tadarusan bersama dengan membaca surat-surat pendek.

Sedangkan Ibu Wirnayanti Siregar juga mengatakan bahwa sebelum memulai pembelajaran siswa disuruh membaca Al-Qur'an dan surah pendek karena memang sudah rutinitas sebelum belajar. Agar siswa terbiasa membaca Al-Qur'an dan lebih lancar dengan adanya rutinitas tadaruan bersama di kelas dan memberikan motivasi betapa pentingnya membaca Al-Qur'an⁶⁵

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa cara yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an dengan menyuruh siswa membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran

⁶⁴ Nurannah Nasution, Guru Qur'an Tajwid, MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik hari Kamis tanggal 24 Agustus 2023

⁶⁵ Wirnayanti Siregar, Guru Pendidikan Agama Islam, MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik Hari Kamis Tanggal 24 Agustus 2023

b. Mengulang Materi Pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa sebelum memulai pembelajaran selanjutnya guru Qur'an tajwid biasanya mengulang materi pembelajaran yang sudah lewat agar siswa mengingat kembali pelajaran yang telah lewat⁶⁶

Pengulangan materi pembelajaran dilakukan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya dan langsung dipraktekkan dalam proses pembelajaran berikutnya.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru Qur'an tajwid yang hasilnya sebagai berikut:

Untuk kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa Strategi yang saya lakukan yaitu menyampaikan permakhraj huruf, misalnya saya menuliskan kelompok huruf, kesamaan antar huruf Ta dengan Tsa, Sin dengan Syin, Dzal dengan Za, dan seterusnya dibiasakan dan terus diulang-ulang.⁶⁷

Dari hasil wawancara di atas menurut pengamatan peneliti sejalan dengan apa yang telah peneliti amati dengan benarnya bahwa Strategi guru Qur'an Tajwid dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an siswa adalah dengan menyampaikan permakhraj, misalnya ditulis kelompok huruf, kesamaan antar huruf, dan dibiasakan serta terus dibuat pengulang-ulangan

⁶⁶ Nurjannah Nasution, Guru Qur'an Tajwid, MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik Hari Kamis Pada Tanggal 24 Agustus 2023

⁶⁷ Nurjannah Nasution, Guru Qur'an Tajwid, MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik Hari Kamis Tanggal 24 Agustus 2023

Sedangkan ibu Wirnayanti Siregar mengatakan dengan cara mengulang teori pembelajaran contohnya tempat keluarnya huruf kesamaan huruf agar siswa lebih fasih dalam membaca Al-Qur'an⁶⁸

Dari hasil wawancara di atas menurut pengamatan peneliti sejalan dengan apa yang telah peneliti amati dengan benarnya bahwa Strategi guru Qur'an Tajwid dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an siswa adalah dengan mengulang materi contohnya tempat keluarnya huruf dan kesamaan pada huruf

c. Memberikan Motivasi Belajar akan Pentingnya Membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa strategi yang dilakukan oleh guru Qur'an tajwid di kelas VIII ialah memberikan motivasi belajar dan pentingnya mempelajari Al-Qur'an karena Al-Qur'an bukan hanya sekedar bacaan tetapi wajib mengimaninya⁶⁹

Memberikan peningkatan motivasi belajar kepada siswa secara konsisten dan kontiniu, merupakan suatu usaha yang harus dilakukan guru kepada siswanya agar siswanya dapat termotivasi untuk lebih giat dalam belajar dan mengikuti pelajaran. Pemberian motivasi kepada siswa dapat memberikan dorongan semangat bagi siswa berkesulitan belajar untuk selalu belajar dengan sungguh-sungguh baik di sekolah maupun dirumah.

⁶⁸ Wirnayanti Siregar, Guru Pendidikan Agama Islam, MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik Hari Kamis Tanggal 24 Agustus 2023

⁶⁹ Nurjannah Nasution, Guru Qur'an Tajwid, MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik Hari Kamis Tanggal 24 Agustus 2023

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Nurjannah Nasution selaku guru Qur'an Tajwid di kelas VIII di MTs Darurrisalah Padanghunik, yang hasilnya sebagai berikut:

Para siswa kita rangkul dan kita pahami kepada mereka betapa pentingnya Al-Qur'an, Al-qur'an itu bukan sekedar bacaan, tetapi harus kita pahami dan kita amalkan serta kita ajarkan kepada orang lain⁷⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa salah satu strategi pembelajaran yang dilakukan guru Qur'an tajwid dalam mengatasi kesulitan belajar siswa adalah dengan memberikan pemahaman, pandangan-pandangan tentang mengenai pentingnya membaca Al-Qur'an. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan berbagai informasi berkaitan dengan membaca Al-Qur'an yang dapat menunjang minat siswa untuk giat belajar membaca Al-Qur'an. Maka dari itu perlu juga sebagai seorang pendidik yang mengajar Al-Qur'an haruslah guru yang berkompeten dalam bidangnya.

Sedangkan ibu Wirnayanti Siregar juga mengatakan siswa selalu diberikan motivasi agar mereka lebih giat untuk membaca Al-Qur'an dan mau mengamalkannya⁷¹

Dari kesimpulan diatas memberikan motivasi untuk membaca Al-Qur'an dapat membangun minat siswa belajar membaca Al-Qur'an

⁷⁰ Nurjannah Nasution, Guru Qur'an Tajwid, MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik Hari Kamis Tanggal 24 Agustus 2023

⁷¹ Wirnayanti Siregar, Guru Pendidikan Agama Islam, MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik Hari Kamis Tanggal 24 Agustus 2023

d. Mendemonstrasikan Bacaan Al-Qur'an Sesuai dengan Tajwid.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa strategi guru Qur'an tajwid melakukan pendemonstrasian membaca Al-Qur'an di kelas secara bergiliran agar siswa lebih memahami materi tersebut dan dapat membandingkan perbedaan-perbedaan di dalam materi Qur'an tajwid⁷²

Mendemonstrasikan bacaan-bacaan Al-Qur'an sesuai tajwid, Proses pembelajaran Al-Qur'an, strategi pembelajaran guru Al-Qur'an dalam mengajarkan pembelajaran Al-Qur'an dengan memberi contoh bacaan-bacaan sesuai dengan Tajwid. Pendemonstrasian ini bertujuan agar siswa bisa memahami materi yang disampaikan dengan langsung memberikan contoh dari materi yang dipelajari. Sebagaimana hasil observasi peneliti di MTs Darurrisalaih Padanghunik

Selanjutnya strategi yang saya lakukan sebagai guru Qur'an tajwid dalam mengajar Qur'an tajwid adalah dengan cara mempraktekan bacaan Al-Qur'an kepada siswa agar mereka lebih memahami materi tersebut dan dapat membandingkan perbedaan-perbedaan di dalam materi tersebut misalnya contoh bacaan Tajwid,ikhfa,izhar dan iklab⁷³

Dengan adanya pendemonstrasian bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tajwid tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang dipelajari kemudian siswa akan terbiasa dengan sendirinya

⁷²Nurjannah Nasution, Guru Qur'an Tajwid, MTs Pondok Pesantren Darurrisalaih Padanghuniik Hari Kamis Tanggal 24 Agustus 2023

⁷³ Nurjannah Nasution, Guru Qur'an Tajwid, MTs Pondok Pesantren Darurrisalaih Padanghuniik Hari Kamis Tanggal 24 Agustus 2023

dan dengan disertai latihan secara rutin akan dapat mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an yang dialami siswa.

Sedangkan ibu Wirnayanti Siregar mengatakan dengan cara menyuruh praktek membaca Al-Qur'an dengan cara bergiliran agar bisa memahami materi yang disampaikan⁷⁴

e. Memilih Metode Pembelajaran Yang Benar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa metode yang digunakan oleh guru Qur'an tajwid di kelas VIII MTs Pondok pesantren darurrisalah padanghunik ialah metode Talaqqi dimana peneliti melihat bahwa guru membuat praktek secara langsung kepada siswanya di kelas untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Begitu juga dengan metode qiraati bahwa peneliti melihat seorang siswa mencontohkan bacaan yang benar yang kemudian siswa membaca bersama-sama, dan metode Al-baghdadi dalam peneliti melihat bahwa siswa disuruh membaca Al-Qur'an dengan di eja perhurufnya contohnya "Alif fatha, Alif kasrah dan Alif dhammah"sedangkan metode Iqra peneliti melihat guru Qur'an tajwid menyuruh siswa membaca al-qur'an guna agar guru dengan mudah mengajarkan atau mengenalkan huruf hijaiyah yang dimulai dari iqro⁷⁵

Pemilihan Metode pembelajaran juga termasuk strategi seorang guru dalam proses mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an

⁷⁴ Wirnayanti Siregar, Guru Pendidikan Agama Islam, MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik Hari Kamis Tanggal 24 Agustus 2023

⁷⁵ Nurjannah Nasution, Guru Qur'an Tajwid, MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghuniik Hari Kamis Tanggal 24 Agustus 2023

siswa, misalnya guru menggunakan metode Talaqqi, qiraah, Al-Baghdadi dan Iqro'. Seorang guru Qur'an Tajwid juga harus menyiapkan bahan yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan kondisi situasi dan tujuan serta valuasi, berdasarkan hasil wawancara dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di MTs Darurrisalah Padanghunik guru banyak menggunakan metode Talaqqi, Qiraah, Al-Baghdadi dan Iqro' karena menurut mereka dengan menggunakan metode Talaqqi, Qiraah, Al-Baghdadi dan Iqro' siswa dapat lebih mengerti dengan apa yang telah dipelajari.

2. Faktor-faktor Penghambat Guru pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah.

Pada hakikatnya pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah pembelajaran yang sangat penting untuk sekolah madrasah tsnawiyah khususnya umat muslim. Adanya mata pelajaran Qur'an tajwid sangat membantu perkembangan ilmu keagamaan seorang siswa dan kerohaniannya. Seperti halnya pembelajaran Qur'an tajwid ini memiliki faktor penghambat bagi seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa faktor yang menjadi penghambat guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di MTs Darurrisalah Padanghunik, yaitu:

a. Terbatasnya waktu

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa guru Qur'an tajwid terkendala dengan waktu yang 45 menit satu les mata pelajaran sehingga seluruh siswa tidak mendapat giliran praktek materi dalam satu les mata pelajaran⁷⁶

Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Qur'an tajwid di MTs Darurrisalah Padanghunik adalah kurangnya waktu pembelajaran, seperti yang dijelaskan oleh ibu Nurjannah Nasution:

Saya pikir pembelajaran Qur'an tajwid adalah pelajaran yang sangat membutuhkan banyak waktu karena luasnya cakupan materi pembahasan yang ada di pelajaran Quran Tajwid Al-Qur'an tersebut. Salah satunya ialah penyampaian materi dan pemberian contoh serta prakteknya, karena hanya baru beberapa orang saja yang mempraktekkan materi dengan contohnya waktunya sudah habis sedangkan hanya sebagian siswa saja yang baru selesai.⁷⁷

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi peneliti di ruangan, maka memang benar salah satu kendala dalam pembelajaran Qur'an adalah waktu yang terbatas. Seperti tidak semua siswa dapat menyelesaikan praktek pembelajaran namun waktu sudah habis dan selanjutnya digantikan dengan mata pelajaran yang lainnya.

Sedangkan Ibu Wirnayanti Siregar juga mengatakan terbatasnya waktu saat belajar juga sangat terkendala karena Salah satunya ialah penyampaian materi dan pemberian contoh serta prakteknya, karena hanya baru beberapa orang saja yang

⁷⁶ Nurjannah Nasution, Guru Qur'an Tajwid, MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghuniik Hari Kamis Tanggal 24 Agustus 2023

⁷⁷ Nurjannah Nasution, Guru Qur'an Tajwid MTs Darurrisalah Padanghunik, Hari Kamis Tanggal 24 Agustus 2023

memperaktekkan materi dengan contohnya waktunya sudah habis sedangkan hanya sebagian siswa saja yang baru selesai⁷⁸
Selanjutnya berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas kendala

dalam pembelajaran Qur'an adalah waktu yang terbatas. Seperti tidak semua siswa dapat bisa melakukan peraktek namun waktu sudah habis dan selanjutnya digantikan dengan mata pelajaran yang lainnya.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi di atas, maka diketahui bahwa kurangnya waktu pembelajaran adalah salah satu kendala guru dalam melaksanakan pembelajaran Qur'an tajwid

b. Pengawasan Terhadap Murid Tidak Bisa Dilakukan Secara Pengawasan Menyeluruh.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan Intan hasibuan damron raya harahap dan sindi aulia hasibuan , samsul arifin dan Gading hasibuan, menjelaskan mereka sempat merasakan bosan saat menunggu giliran untuk mempraktekkan materi pembelajaran karena beberapa kendala siswa yang kurang kondusif dan takut tidak dapat giliran untuk peraktik.⁷⁹

Kendala lain yang dihadapi dalam pelaksanaan proses pembelajaran Qur'an tajwid di kelas VIII MTs Darurrisalah Padanghunik adalah pengawasan terhadap murid tidak bisa dilakukan secara menyeluruh.

⁷⁸ Wirnayanti Siregar, Guru Pendidikan Agama Islam, MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik Hari Kamis Tanggal 24 Agustus 2023

⁷⁹ Samsul Arifin Dan Dkk, Siswa Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik Hari Kamis Tanggal 24 Agustus 2023

Memang kelemahan dari pembelajaran Qur'an tajwid adalah ketika adanya praktek membaca Al-Qur'an, dimana siswa yang belum mendapatkan giliran untuk praktek akan ribut. Sebagai guru tentu saja perhatiannya akan lebih fokus kepada siswa yang sedang praktek. Siswa yang lain yang menunggu giliran terasa mengganggu karena ribut ataupun bisa dikatakan yang kurang kondusif.

Sementara berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Intan hasibuan damron raya harahap dan sindi auliahsb, samsul arifin , Ratna Sari dan Gading hsb, menjelaskan mereka sempat merasa jenuh dan bosan saat menunggu giliran untuk mempraktekkan materi pembelajaran karena ada beberapa kendala siswa yang kurang kondusif serta takut karena tidak ada giliran untuk praktik.⁸⁰

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi, guru lebih menfokuskan perhatiannya pada siswa yang mendapat giliran untuk mempraktekkan membaca Al-Qur'an. Siswa yang sedang menunggu giliran ribut, bahkan bercanda, sehingga mengganggu konsentrasi yang sedang mendapat giliran.

Sedangkan ibu Wirnayanti Siregar mengatakan bahwa

c. Siswa yang Kurang Kondusif.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa siswa selain waktunya yang terbatas dan pengawasan terhadap murid tidak bisa dilakukan secara menyeluruh begitu juga dengan siswa yang kurang kondusif. Dengan keadaan murid yang kurang kondusif bisa

⁸⁰ Intan Hasibuan Dan Dkk, Siswa Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik Hari Kamis Tanggal 24 Agustus 2023

menyebabkan suatu kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tidak berjalan⁸¹

Selanjutnya kendala lain yang dihadapi dalam pelaksanaan membaca Qur'an di kelas VIII MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik adalah pengawasan terhadap murid yang kurang kondusif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nurjannah Nasution, selain waktunya yang terbatas dan pengawasan terhadap murid tidak bisa dilakukan secara menyeluruh begitu juga dengan murid yang kurang kondusif. Dengan keadaan murid yang kurang kondusif bisa menyebabkan suatu kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara di atas kendala lain yang dihadapi dalam pelaksanaan membaca Qur'an di kelas VIII MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik adalah pengawasan terhadap murid yang kurang kondusif

d. Kepribadian Siswa yang Masih Labil.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik anak-anak kurang disiplin, lebih cenderung bermain, kemauan anak beragam kadang anak perlu dibujuk dulu baru mau, dinasehati dulu baru mau, biasanya yang belum Al-Qur'an itu disiplinnya kurang.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti di atas, maka pada prosesnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, mempunyai

⁸¹ Nurjannah Nasution, Guru Qur'an Tajwid, MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik, Hari Kamis Tanggal 24 Agustus 2023

⁸² Nurjannah Nasution, Guru Qur'an Tajwid, MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik, Hari Kamis Tanggal 24 Agustus 2023

berbagai kendala seperti kurangnya waktu yang terbatas serta pengawasan terhadap siswa yang tidak dapat dilakukan secara menyeluruh, murid yang kurang kondusif serta kepribadian siswa yang masih labil.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nurjannah Nasution bahwa siswa kelas VIII di MTs Pondok Pesantren darurrisalah padanghunik masih kurang disiplin masih fokus bermain harus dibujuk baru mau belajar.⁸³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, pada proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, mempunyai berbagai kendala seperti kurangnya waktu yang terbatas serta pengawasan terhadap siswa yang tidak bisa dilakukan secara menyeluruh

Sedangkan ibu Wirnayanti Siregar mengatakan bahwa siswa masih banyak yang terlambat sehingga telat memasuki kelas dan tidak mau belajar kalau belum di bujuk dan saat praktek tidak bisa dilangsungkan secara menyeluruh harus bergiliran

Berdasarkan wawancara di atas dengan ibu Wirnayanti Siregar kendala dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an yaitu karena kepribadian siswa yang masih labil dan juga kurang kondusif .

⁸³ Wirnayanti Siregar, Guru Pendidikan Agama Islam, MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik Hari Kamis Tanggal 24 Agustus 2023

C. Analisis Hasil Penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik, dapat diberikan analisis sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik

Strategi pembelajaran dalam dunia pendidikan sangat berperan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Dimana guru memiliki tugas membimbing, mengajar, dan melatih dalam proses belajar mengajar yang dilakukan seorang guru yang harus memiliki usaha tinggi yang disertai dengan kemampuan dan keprofesionalan. Keprofesionalan guru dalam membaca Al-Qur'an sangat penting, mengingat mempelajari Al-Qur'an tidak boleh sembarangan melainkan ada kaidah-kaidahnya seperti tajwid, makhrajil huruf, dan panjang pendeknya.

Menurut hasil wawancara dengan guru Qur'an Tajwid di MTs Darurrisalah Padanghunik, bahwa dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa guru berperan menyampaikan materi dengan memberikan pemahaman mengenai pentingnya membaca Al-Qur'an.

Hal tersebut didukung oleh hasil observasi, menurut hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas VIII MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik mengungkapkan bahwa mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an, 15 menit sebelum pembelajaran dimulai tadarusan bersama. Melalui pengamatan peneliti guru pendidikan agama islam akan melakukan pemanggilan nama siswa satu persatu untuk mengulangi

bacaan Al-Qur'an, kemudian membentuk lingkaran dan mempetakan siswa sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing yang difokuskan kepada yang belum bisa mengenal huruf Al-Qur'an dan baru diserahkan kepada kakak tingkat yang sudah bisa membaca Al-Qur'an.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik dapat melalui pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan, hal ini bertujuan agar siswa terbiasa dan menghargai waktu. Selain itu agar siswa dapat membaca Al-Qur'an seperti yang diharapkan ketika lulus dari MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik , agar sebuah program dapat berjalan dengan baik maka diperlukan faktor-faktor pendukung dan penghambat agar mensukseskan suatu pembelajaran tersebut. Ada beberapa faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik , yaitu:

a. Faktor Pendukung

1. Pembiasaan

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat yang menjadi pembiasaan aktivitas setiap hari seluruh siswa disuruh berdoa dan tadarus bersama dipandu oleh satu orang sebelum belajar⁸⁴

Dari hasil penelitian yang menjadi faktor pendukung guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik yaitu diadakannya pembiasaan-pembiasaan yang diadakan dari pihak sekolah, misalnya sebelum belajar siswa selalu berdo'a, dan melakukan tadarusan bersama

2. Metode Pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa metode yang digunakan oleh guru Qur'an tajwid di kelas VIII MTs Pondok pesantren darurrisalah padanghunik ialah metode Talaqqi dimana peneliti melihat bahwa guru mempraktekkan secara langsung kepada siswanya di kelas untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Begitu juga dengan metode qiraati bahwa peneliti melihat seorang siswa mencontohkan bacaan yang benar yang kemudian siswa membaca bersama-sama, dan metode Al-baghdadi dalam peneliti melihat bahwa siswa disuruh membaca Al-Qur'an dengan di eja perhurufnya contohnya "Alif fatha, Alif kasrah

⁸⁴ Hj.TiasroDaulay, Ibu Kepala MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik, Hari Kamis Tanggal 24 Agustus 2023

dan Alif dhammah”sedangkan metode Iqra peneliti melihat guru Qur’an tajwid menyuruh siswa membaca al-qur’an guna agar guru dengan mudah mengajarkan atau mengenaka

Metode pembelajaran juga termasuk pendukung dalam proses mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an siswa, misalnya guru menggunakan satu metode tertentu. Guru juga harus mempunyai persiapan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Berdasarkan hasil wawancara dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah guru Qur’an tajwid menggunakan metode talaqqi, qiraah, al-baghdadi dan iqro’ karena menurutnya dengan menggunakan metode Talaqqi, Qiraah, Al-Baghdadi dan Iqro’ siswa dapat lebih mengerti dengan apa yang telah dipelajari.

3. Guru Berperan Aktif Sebagai Sahabat Siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat strategi guru berperan aktif sebagai sahabat sangat membantu dimana peneliti melihat siswa jadi mudah diatur dan kondusif, siswa tidak takut untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru⁸⁵

Strategi pendekatan yang dilakukan guru adalah tidak adanya jarak antar guru dengan siswa dalam artian guru berperan aktif bukan hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja, tetapi guru

⁸⁵ Nurjannah Nasution, Guru Qur’an Tajwid, MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunk, Hari Kamis Tanggal 24 Agustus 2023

berperan aktif sebagai sahabat siswa, sehingga segala persoalan yang dihadapi siswa dapat terselesaikan. Berdasarkan hasil penelitian dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah guru selalu memberikan pemahaman betapa pentingnya Al-Qur'an serta memberi motivasi kepada siswa. Strategi pembelajaran pendidikan agama islam berperan aktif dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa yaitu sebagai pengajar dan mendidik, guru quran tajwid berfungsi sebagai konsultasi bagi peserta didik atau guru lainnya dalam mengatasi permasalahan-permasalahan.

b. Faktor Penghambat.

1. Terbatasnya Waktu Pembelajaran.

Seorang guru harus lebih pintar untuk mengatur waktu, biasanya didalam jam pembelajaran agama hanya diambil 15 menit untuk mengaji, karena jika hanya fokus pada mengaji takutnya materi pembelajaran tidak tercapai.

2. Kepribadian Siswa yang Masih Labil.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik siswa siswinya kurang disiplin, lebih cenderung bermain, kemauan anak beragam, kadang harus dinasehati dulu baru mau, biasanya yang belum Al-Qur'an itu disiplinnya masih kurang.

4. Siswa Yang Kurang Kondusif

Selain waktunya yang terbatas dan pengawasan terhadap murid tidak bisa dilakukan secara menyeluruh begitu juga dengan murid yang kurang kondusif. Dengan keadaan murid yang kurang kondusif bisa menyebabkan suatu kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik.

5. Pengawasan Siswa Tidak Bisa Dilakukan Secara Pengawasan Menyeluruh

Kelemahan dari pembelajaran Qur'an tajwid adalah ketika adanya praktek membaca Al-Qur'an, dimana siswa yang belum mendapatkan giliran untuk praktek akan ribut. Sebagai guru tentu saja perhatiannya akan lebih fokus kepada siswa yang sedang praktek. Siswa yang lain yang menunggu giliran terasa mengganggu karena ribut ataupun bisa dikatakan yang kurang kondusif.

D. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian ini antara lain adalah masalah pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian, misalnya kejujuran, sumber data, unit analisis, data dalam menjawab pertanyaan yang tepat dalam daftar-daftar pertanyaannya. Dalam hal ini bisa saja sumber data dan unit analisis yang dituju tidak menjawab dengan jujur sehingga data yang didapatkan peneliti di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik kurang memuaskan.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang peneliti susun dengan sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan yang ada. Tentu saja dalam penyusunannya didasarkan atas ilmu penelitian yang telah peneliti pelajari selama ini. Berbagai penjelesaian dari literatur dan realitas dilapangan dipadukan untuk menjamin validitasnya. Namun peneliti sadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Karena itu tentu masih banyak ditemukan kekurangan serta kelemahan yang perlu diperbaiki guna menyusun hasil yang lebih baik

Meskipun peneliti menghadapi hambatan ataupun kendala dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti sebisa mungkin, sekuat tenaga dan pikiran tetap berusaha agar tidak mengurangi makna dari hasil penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya dan kerja keras serta bantuan pendamping dari segala pihak skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan dan pembahasan hasil penelitian dan pembahasan atau data yang berhasil dihimpun, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan

Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTs Darurrisalah Padanghunik terdiri atas:

- a. Membimbing siswa membaca Al-Qur'an sebelum mengawali pembelajaran.

Penerapan yang secara rutinitas seperti 15 menit sebelum pelajaran dimulai dilaksanakan tadarusan bersama, dengan membaca surat-surat pendek. Dengan harapan agar anak terbiasa membaca Al-Qur'an dan bacaannya jadi lebih lancar dengan adanya pembiasaan kegiatan tersebut. Dengan menggunakan metode belajar dengan kawan yang sudah lebih fasih. Dimana teman yang sudah fasih menyimak teman yang belum bisa, karena dengan teman sebaya akan lebih efektif dan santai

- b. Mengulang materi pembelajaran.

Untuk kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa Strategi yang lakukan yaitu menyampaikan permakhraj huruf, misalnya saya menuliskan kelompok huruf, kesamaan antar huruf Ta dengan Tsa, Sin

dengan Syin, Dzal dengan Za, dan seterusnya dibiasakan dan terus diulang-ulang

- c. Memberikan motivasi belajar akan pentingnya membaca Al-Qur'an.

Para siswa kita rangkul dan kita pahami kepada mereka betapa pentingnya Al-Qur'an, Al-qur'an itu bukan sekedar bacaan, tetapi harus kita pahami dan kita amalkan serta kita ajarkan kepada orang lain.

- d. Mendemonstrasikan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tajwid.

Sebagai guru Qur'an tajwid dalam mengajar Qur'an tajwid adalah dengan cara mempraktekan bacaan Al-Qur'an kepada siswa agar mereka lebih memahami materi tersebut dan dapat membandingkan perbedaan-perbedaan didalam materi tersebut misalnya contoh bacaan Tajwid,ikhfa,izhar dan iklab

- e. Memilih metode pembelajaran yang benar.

Guru Qur'an tajwid menggunakan metode Talaqqi, Qiraah, Al-Baghdadi dan Iqro' karena menurut mereka dengan menggunakan metode Talaqqi,Qiraah, Al-Baghdadi dan Iqro' siswa dapat lebih mengerti dengan apa yang telah dipelajari.

2. Faktor Penunjang dan Penghambat Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik terdiri atas:

a. Faktor Pendukung.

- 1) Pembiasaan
- 2) Metode Pembelajaran
- 3) Guru Berperan Aktif Sebagai Sahabat.

b. Faktor Penghambat.

- 1) Terbatasnya Waktu Pembelajaran.
- 2) Kepribadian Siswa yang Masih Labil.
- 3) Pengawasan Terhadap Siswa Tidak Bisa Dilakukan Secara Pengawasan Menyeluruh
- 4) Siswa Yang Kurang Kondusif

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran untuk MTs Pondok Pesantren Darurrisah Padanghunik , terutama pihak yang bersangkutan mengenai strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an

1. Pembaca

Penelitian ini diharapkan menumbuhkan kesadaran para pembaca, sehingga para pembaca yang budiman akan mengetahui bagaimana tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki oleh siswa. Dengan demikian diharapkan bagi semua pembaca akan menyadari seberapa pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa apa lagi mereka yang beragama Islam. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat muslim yang mengahruskan setiap umat Islam dapat membaca serta memahaminya.

2. Guru Qur'an Tajwid

Untuk semua upaya yang telah dilakukan guru qur'an tajwid yang ada di MTs Darurrisalah Padanghunik secara optimal kami harapkan akan dapat terus berlanjut. Meneruskan program-program yang sudah berjalan secara optimal dan semakin meminimalisir segala bentuk hambatan yang ditemui. Baik itu hambatan dari seasiswa maupun dari pihak gurunya.

3. Peneliti

Selanjutnya dari hasil penelitian yang telah kami lakukan ini, kami berharap dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitiannya. Karena penelitian yang kami lakukan masih jauh dari kata sempurna, kami mengharapka akan ada banyak penelitian untuk tema-tema seperti ini dan dapat dikaji lebih dalam lagi. Supaya kesulitan membaca Al-Qur'anyang khususnya dialami oleh siswa yang beragama Islam dapat dihilangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Indal, (2022), *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Gedung KH. Abdul Wahab Hasbullah,
- Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta:Prenada Media Group, 2009)
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2006)
- Abdul Qawi, *Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi di Mts N Gampong Teungoh Aceh Utara*,*Jurnal, Ilmiah Islam Putera*, Vol.16. No.2, Februari 2017,
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016),
- Adi Santoso, Subhan, (2022), *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8 (2),
- Aini Zulfa, Septi, (2021), *Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas V Selama Pandemi Covid-19 Di SD Islam Sultan Agung 1 Semarang*, Univeritas Islam Sultan Agung.
- Ainiyah, Nur, (2013), *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam.*" *Jurnal Al-Ulum*, Volume 13 (1),
- Ali, Rahmadi, (2017), *Efektivitas Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SDN Bunayya Medan*, *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, Volume 2 (1),
- Amaliah, Indah Nur, Enoh Nuroh, and M. Imam Pamungkas, (2018), *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Asih Putera Kota Cimahi)*, *SPeSIA: Prosiding Pendidikan Agama Islam*, Volume 4 (2),
- Amallia, Nurul, and Een Unaenah, (2013), *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar*, *Attadib Journal of Elementary Education*, Volume 3 (2),
- Amri, Husnul, (2022), *Implementasi Metode Al-Baghdadi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Al-Khairiyah Desa Putihdoh Kecamatan Cukuhbalak Kabupaten Tanggamus Lampung*, Bandar Lampung.

- Anjarwati, Astuti, (2020), Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Alquran Pada Autis Slb Autis Jalinan Hati Payakumbuh, *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, Volume 15 (1),
- Ana Kustianingrum, *Peranan Metode Iqro Pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak*, *Jurnal*
- Apri, Irawan Zuilatul, (2021), Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist, *Al-Nahdlah, Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 1 (1):
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta:Ciputat Pers, 2002).
- Asfiati, (2021), *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri*. Jakarta: Kencana.
- Asfiati, Hj, (2015), *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Medan: CV. Gema Ihsani.
- Astuti, Widi, and Ratri Nugraheni, (2021), Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran, *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Volume 4 (2),
- Astuti Anjarwati, *Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Autis SLB Autis Jalinan Hati Paya KumbuH*, *Jurnal Ilmia*
- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung:Citapustaka Media, 2014),
- Aklil Ahmad Mujtaba Dkk, *Implementasi Metode Qiroati Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Kelas Juz 27 Tpq Baiturrahman Karawang*, *Jurnal, Pendidikan*, Vol. 6. No.1, Thn, 2022
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012),
- Darmansyah, (2012), *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Dani Firmansyah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*, *Jurnal Pendidikan UNSIKA*, Volume 3 Nomor 1, Maret 2015
- Dian Nopiyanti Dkk, *Pengaruh Metode Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia 7-12 Tahun Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)*

Hidayatus Shibyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon, Jurnal, Pendidikan Islam, Vol.3. No.1.Juni 2018

Dwi Yulia Ningsih, “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an*” di SMK Negeri 2 Arga Makmur, *Skripsi, IAIN Bengkulu, 2019,*

Firmansyah, Dani. Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, *Jurnal Pendidikan UNSIKA, Volume 3 (1),*

Hanif Yaumul Izza, Muhammad, and dkk, (2021), Penerapan Metode Al-Baghdadi Dalam Program Calisqur Di Madrasah Dta Al- Istiqomah Desa Laksana Kecamatan Iibun, *Proceeding UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Volume 1 (1),*

Hafiz Mubarak, *Upaya Guru Al-Qur’an Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an Di Sdit Ukhuwah Banjarmasin* Jurnal, Vol 1 NO 1 April 2013,

Hasan, Sholeh, and Tri Wahyuni, (2018), Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Secara Tartil, *Al-I Tibar Jurnal Pendidikan Islam, Volume 5 (1),*

Hetty Mulyani dan Maryono, *Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur’an, Jurnal Paramurobi, Vol.1. No. 2. Juli 2018*

Hunul Laila, *Hakikat Strategi Pembelajaran, Jurnal, thn 2018,*

Husnul Amri, *Implementasi Metode Al-Baghdadi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di TPA Al-Khairiyah Desa Putihdoh Kecamatan Cukuhbalak Kabupaten Tanggamus Lampung, Skripsi, Bandar Lampung, Thn, 2022*

Ida Rahmawai Dkk, *Implementasi Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di Era Covid-19, Jurnal, PGMI, Vol. 4. No. 2. Desember 2021*

Ilham Kamaruddin, dkk, *Strateegi Pembelajaran (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi,2022),*

Indal Abror, *Metode pembelajaran Al-Qur’an, (Yogyakarta, Gedung KH. Abdul Wahab Hasbullah*

Iman Firmansyah, Mokh, (2019), Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi, *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 17 (2)*

Ima Ahadiah Mukhlasoh, Dkk, *Implementasi Metode Talaqqi dalam Upaya Meningkatkan Tahsin Qiroatil Qur’an Bagi Anak Usia Dini Di TKQ*

MIFTAHURRAHMAH,

Imam Muslim, Shahih Muslim, Kitab Sholat Mufasirin Wa Qosorua. Bab 56, Fadhlul Qiro'at Wa Suroh Al-Baqarah. Hadist No. 1337,

Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2013),

Indah Nur Amalia, *Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an dengan Metode Talaqqi (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Asih Putera Kota Cimahi)*Jurnal , Pendidikan Agama Islam, Vol. 4. No 2. Thn 2017

Indonesia, Presiden Republik. *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2006.

Irawan Zuliatunl Apri dan Hakkul Yakin *Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar* Pesert Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist, *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume Nomor 1 Agustus 2021

Kamaruddin, Ilham, and dkk, (2022), *Strateegi Pembelajaran*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.

Kustianingrum, A, (2020), Peranan Metode IQRO' pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak, *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)*, Volume 6,

Maesaroh, Siti, (2023), Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Kependidikan*, Volume 1 (1),

Mahisarani, Himmatul Fitria, and Aisyah Purnama Siregar, (2021), Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Al-Farabi Sunggal, *Education & Learning*, Volume 1 (2),

Majid, Abdul, and Dian Andayani, (2006), *Pendidikan Agama Islam Berbasis Komptensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2015)

Mokh. Iman Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam, Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* Vol. 17 No. 2, 2019V

Maidir Harun Munawiroh, *Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa di SMA*, (Jakarta Timur, Cetakan Pertama, 2007),

Mubarak, Hafiz, (2013), Upaya Guru Al-Qur'an Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Di Sdit Ukhuwah Banjarmasin." *Jurnal Studia*

Insania, Volume 1 (1),

Mujtaba, Akil Ahmad, Sutarjo Sutarjo, and Lilis Karyawati, (2022), Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Santri Kelas Juz 27 Tpq Baiturrahman Karawang, *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Volume 6 (1),

Mulyani, Hetty, and Maryono Maryono, (2019), Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an, *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 2 (2),

Muhammad Hanif Yaumul Izzah Dkk, Penerapan Metode Al-Baghdadi dalam Program Calisqur di Madrasah DTA Al-Istiqomah Desa Laksana Kecamatan Ibum, *Jurnal*, Vol.XVI November 2021

Muslim, Imam. *Shahih Muslim, Kitab Sholat Mufasirin Wa Qosoruha, Bab 56, Fadhlul Qiro'at Wa Suroh Al-Baqarah.*

Nizar Rangkuti, Ahmad, (2016), *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.

Nopiyanti, Dian, and dkk, (2018), Pengaruh Metode Qiraati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia 7-12 Tahun Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq) Hidayatus Shibyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon, *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 3 (1),

Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar...*

Nilna Sa'adah, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMK Negeri 5 Palangka Raya, Skripsi*,(IAIN Palangka Raya, 2018),

Nurkholis, (2013), Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, *Jurnal Kependidikan*, Volume 1 (1),

Nur Ainih Dwi Lestari, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Kelas V di Sdn 3 Adipuro*, *Skripsi*, Desember 2019

Nur Ainiyah, *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*, *Jurnal Al-Ulum* Volume. 13 Nomor 1, Juni 2013

Nurjannah Nasution, Guru Pendidikan Agama Islam, Mts Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik Hari Selasa Tanggal 7 Mei 2023

- Nurul Amalia dan Ean Unaenah, “*Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa*”, Attadib journal of Elementary Education, 3.2 (2018), 123-33
<https://jurnalfai-uinkabogor.org/index.php/attadib/article/view/414>
- Profil Pondok Pesanren Padanghunik, Studi Dokumentasi, Desa Padanghunik, Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas Pada Hari Senin Tgl 21 Agustus 2023.
- Qawi, Abdul, (2017), Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur’an melalui Metode Talaqqidi Mtsn Gampong Teungoh Aceh Utara, *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, Volume 16 (2),
- Rahmawai, Ida, (2021), Implementasi Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di Era Covid-19.” *Jurnal PGMI*, Volume 4 (2),
- Rahmadi Ali, *Efektifitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Sdit Bunayya Medan*, *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol. 2. No. 1. Mei 2017,
- Rosnaeni, and Dkk, (2023), Materi Pendidikan Islam Dalam Perspektif Hadits.”
- Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Pt Raja Grafinda Persada, 2016),
Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 18 (2),
- Sa’adah, Nilna, (2018), Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Siswa Di SMK Negeri 5 Palangka Raya, IAIN Palangka Raya.
- Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa depan Anak Secara Islami*, (Jakarta: Media Grafika, 2007),
- Septi Aini Zulfa, “*Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas V Selama Pandemi Covid-19 di SD Islam Sultan Agung 1 Semarang*”, *Skripsi*, Semarang, Universitas Islam Sultan Agung, 2021
- Sholeh hasan dan Tri Wahyuni, *Kontribusi Penerapan Metode Qiraati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Secara Tartil*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. V No.1.(Februari, 2018),
- Sudrajat, Akhmad. *Pengertian, Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, Dan Model Pembelajaran*.
- Subhan Adi Santoso, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol.8 NO.2, September 2022

- Siti Maesaroh, “ Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Kependidikan*, Volume 1 No 1, Desember 2013
- Siti Tarwiyah, Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur’an (Studi Kasus di SMP Islam Parung-Bogor), UIN Syarif Hidayatullah, *Skripsi*, (Jakarta:2008)
- Syarifah, Lailatus, and dkk, (2023), Implementasi Metode Talaqqi Untuk Mempermudah Proses Hafalan Pada Santri Tahfidz Asrama H Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan, *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Volume 9 (2),
- Tarwiyah, Siti, (2020), Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur’an (Studi Kasus Di SMP Islam Parung-Bogor), *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Widi Astuti dan Ratri Nugraheni, *Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an*, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol ,4 NO.2 Desember 2021
- Yulia Ningsih, Dwi, (2019), Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Di SMK Negeri 2 Arga Makmur, IAIN Bengkulu.
- Zulfadil, (2021), Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tambang, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama :Novida Rahma Siregar

Nim :1920100144

Tempat/Tgl :Ujung Padang 2 November 2000

Agama :Islam

Nama Orang Tua

Nama Ayah :Arifin Siregar

Nama Ibu :Nurhidayah Harahap

Alamat :Ujung Padang

Pendidikan

- SDN (Sekolah Dasar Negeri) NO.1201 PADANG NAHORNOP, 2013
- MTSS PONDOK PESANTREN DARUL ULUM SILENJENG, 2016
- SMAN1 SIHAPAS BARUMUN, 2019
- Masuk IAIN Padangsidimpuan, 2019

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam rangka melaksanakan penelitian yang berjudul “**Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VIII di MTs Darurrisalah Padanghunik**”. Maka peneliti mengadakan wawancara untuk mendapatkan data yang dapat menjawab rumusan masalah pada judul peneliti di atas.

Adapun hal-hal yang diwawancarai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Rincian Pertanyaan Penelitian
1	Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah MTs Darurrisalah Padanghunik	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs darurrisalah padanghunik?2. Apa Visi dan Misi MTs darurrisalah padanghunik ?3. Bagaimana Letak geografis MTs Darurrisalah Padanghunik ?4. Bagaimana sarana dan prasana MTs Darurrisalah Padanghunik ?5. Berepa jumlah guru MTs Darurrisalah Padanghunik ?6. Menurut ibu apa saja faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca Al-Qura’an di kelas VIII MTs Darurrisalah Padanghunik ?7. Apakah dengan adanya pembelajaran Qur’an tajwid dapat meningkatkan minat siswa belajar

2	Wawancara dengan Guru Qur'an Tajwid MTs Darurrisalah Padanghunik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa sajakah persiapan ibu sebelum memulai proses pembelajaran di kelas VIII? 2. Apakah semua siswa mengikuti pembelajaran Qur'an tajwid dengan baik? 3. Metode apakah yang ibu gunakan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di kelas VIII ? 4. Faktor apa sajakah yang dialami oleh siswa kelas VIII dalam membaca Al-Qur'an ? 5. Apa saja arahan ibu kepada siswa dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an? 6. Apakah dengan melalui metode yang ibu gunakan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an? 7. Apa yang menjadikan siswa tidak bisa membaca Al-Qur'an ?
3	Wawancara dengan Siswa Kelas VIII MTs Darurrisalah Padanghunik ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sebelumnya saudara/i mengetahui apa itu Al-Qur'an ? 2. Apa saja persiapan saudara/i sebelum mengikuti pembelajaran Qur'an tajwid? 3. Apa kegiatan saudara/i selama proses belajar membaca Al-Qur'an ? 4. Apakah saudara/i mengikuti pelaksanaan pembelajaran secara aktif ? 5. Apa solusi saudara/i dalam mengatasi masalah kesulitan membaca Al-Qur'an?

		6. Faktor apa sajakah yang saudara/i alami saat membaca Al-Qur'an ?
4.	Wawancara dengan Guru PAI MTs Pondok Darurrisalah Padanghunik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah semua siswa mengikuti pembelajaran qur'an tajwid dengan baik? 2. Apa sajakah persiapan ibu sebelum memulai proses pembelajaran di kelas VIII? 3. Faktor apa sajakah yang dialami oleh siswa kelas VIII dalam membaca Al-Qur'an ? 4. Apakah dengan melalui metode yang ibu gunakan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an? 5. Metode apakah yang ibu gunakan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di kelas VIII ? 6. Apa yang menjadikan siswa tidak bisa membaca Al-Qur'an ?

Lampiran II

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati lokasi pendidikan di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik
2. Mengamati keadaan guru dalam mengajar di MTs Pondok pesantren Darurrisalah Padanghunik
3. Mengamati aktivitas siswa dalam belajar di MTs pondok pesantren Darurrisalah Padanghunik
4. Mengamati kondisi kelas dalam proses pembelajaran di MTs pondok pesantren Darurrisalah Padanghunik
5. Mengamati metode apa yang dilaksanakan guru dalam pembelajaran PAI di MTs pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik
6. Mengamati bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI di MTs pondok pesantren Darurrisalah Padanghunik

Lampiran III

HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Darurrisalah Padanghunik

No	Topik Wawancara	Hasil Wawancara
1	Bagaimana Sejarah Berdirinya MTs Darurrisalah Padanghunik?	Masih susah, maka tergeraklah hati para tokoh –tokoh masyarakat dan tokoh agama untuk Berdirinya Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik (MTs Swasta Padanghunik) pada masa awalnya adalah bertempat ditengah kampung Padanghunik desa Sayur Mahincat Kecamatan Barumon Tengah yang saat ini dimekarkan menjadi Kecamatan Aek Nabara Barumon. Pada tahun 1942 bersepakatlh Masyarakat Padanghunik, yang merupakan gabungan dari dua desa yaitu Desa Sayur Mahincat dan desa Sayur Matua untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan dimana pada saat itu keadaan ekonomi sebelum merdeka masih sangat tertinggal jangankan untuk menyekolahkan anaknya makan saja mendirikan pesantren, dan yang menjadi ketua pembangunan saat itu ialah Syekh Mangaraja Malim Daulay dan adik kandungnya Batara Soambaton daulay.

2	Apa Visi dan Misi MTs Darurrisalah Padanghinik ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan Umum dan Agama,SKB 3 Menteri 2. Belajar ilmu Komputer dan bahasa 3. Belajar Kitab Kuning, Dakwah 4. Mepraktekkan Pelaksanaan Fardhu Kifayah 5. Mendidik santri dengan Berorganisasi OPPDR
3	Bagaimana Letak Geografis MTs Darurrisalah Padanghunik ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas Tanah yang Dimiliki : 15.000 m2 2. Luas Tanah Menurut Sumber : 45.000 m2 3. Status Kepemilikan Tanah : Milik Yayasan 4. Sudah Sertifikat : m2 5. Belum Sertifikat : 15.000 m2 6. Luas Tanah yang Sudah digunakan: 1.303 m2 7. Luas Tanah yang Belum digunakan: 1.13.697 m2.
4	Bagaimana Sarana dan Prasana MTs Darurrisalah Padanghunik ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Kelas : 3 (Tiga) Kelas 2. Jumlah Rombel : 5 (Lima) Rombel Jumlah Siswa : 133 (Seratus Tiga Puluh Tiga) Siswa 3. Kelas : Kelas VII – IX 4. Laki-Laki / Perempuan : Laki : 78 (Tujuh Puluh Delapan)

		<p>Perempuan : 55 (Lima Puluh Lima)</p> <p>5. Jenis Ruang : Ruang Kelas, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Perpustakaan</p> <p>6. Jumlah Ruang : 4 (Empat) Ruangan</p> <p>7. Kondisi Ruang : Baik</p>
5	Berepa Jumlah Guru MTs Darurrisalah Padanghunik ?	15 orang
6	Menurut Ibu Apa Saja Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Membaca Al-Qura'an di Kelas VIII MTs Darurrisalah Padanghunik ?	<p>1. Kesulitan Pengucapan Huruf Hijaiyah (Makhraj)</p> <p>2. Kesulitan Penguasaan Ilmu Tajwid</p> <p>3. Kesulitan Belum Mengenal Tanda Baca</p>
7	Apakah dengan adanya Pembelajaran Qur'an Tajwid dapat Meningkatkan Minat Siswa Belajar	Iya dapat meningkatkan minat belajar siswa

Wawancara dengan Guru Qur'an Tajwid

No	Topik Wawancara	Hasil Wawancara
1	Apa sajakah persiapan ibu sebelum memulai proses pembelajaran di kelas VIII ?	Baik, Persiapan saya sebagai guru Qur'an tajwid yaitu membawa Al-Qur'an dan sebelum memulai pembelajaran terdahulu membaca Doa.
2	Apakah semua siswa mengikuti pembelajaran Qur'an Tawid dengan baik ?	Ya, saya melihat siswa mengikuti pembelajaran secara aktif.
3	Metode apakah yang ibu gunakan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di kelas VIII ?	Jadi metode yang saya pakai di kelas yaitu dengan melalui metode talaqqi, qiraati, al-baghdadi dan iqra.
4	Faktor apa sajakah yang dialami oleh siswa kelas VIII dalam membaca Al-Qur'an ?	Faktornya yaitu belum bisa membedakan huruf hijaiyah sesuai makhraj dan belum mengenal hukum tajwid.
5	Apa saja arahan ibu kepada siswa dalam mengatasi kesulitan membaca al-qur'an?	Diahir pembelajaran saya menyuruh siswa agar membaca al-qur'an baik di masjid maupun di asrama.
6	Apakah dengan melalui metode yang ibu gunakan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam membaca al-qur'an?	Ya dapat meningkatkan minat belajar siswa
7	Apa yang menjadikan siswa tidak bisa membaca Al-Qur'an	Kurangnya perhatian orang tua Kurangnya tadarus dirumah

Wawancara dengan Siswa MTs Darurrisalah Padanghunik

No	Topik Wawancara	Hasil Wawancara
1	Apakah sebelumnya saudara/i mengetahui apa itu Al-Qur'an ?	Iya
2	Apa saja persiapan saudara/i sebelum mengikuti pembelajaran Qur'an tajwid?	Persiapannya membawa Al-Qur'an dan buku tajwid
3	Apa kegiatan saudara/i selama proses belajar membaca Al-Qur'an ?	Mendengarkan memami dan menghayati
4	Aapakah saudara/i mengikuti pelaksanaan pembelajaran secara aktif ?	Ya
5	Apa solusi saudara/i dalam mengatasi masalah kesulitan membaca Al-Qur'an?	Lebih giat membaca lagi membaca al-qur'an baik mesjid maupun di asrama
6	Faktor Apa sajakah Yang Saudara/i alami Saat Membaca Al-Qur'an ?	Kesulitan Pengucapan Huruf Hijaiyah (Makhraj) Kesulitan Penguasaan Ilmu Tajwid Kesulitan Belum Mengenal Tanda Baca

Wawancara dengan Guru PAI MTs Darurrisalah Padanghunik

No	Topik Wawancara	Hasil Wawancara
1	Apakah semua siswa mengikuti pembelajaran qur'an tajwid dengan baik	Iya, saya melihat siswa mengikuti pembelajaran secara aktif.
2	Apa sajakah persiapan ibu sebelum memulai proses pembelajaran di kelas VIII?	Jadi Persiapan saya sebagai guru Qur'an tajwid yaitu membawa Al-Qur'an dan sebelum memulai pembelajaran terdahulu membaca Doa.
3	Faktor apa sajakah yang dialami oleh siswa kelas VIII dalam membaca Al-Qur'an	Faktornya yaitu belum bisa membedakan huruf hijaiyah sesuai makhraj dan belum mengenal hokum tajwid.
4	Apakah dengan melalui metode yang ibu gunakan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an?	Iya dapat meningkatkan minat belajar siswa
5	Metode apakah yang ibu gunakan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di kelas VIII ?	Jadi metode yang saya pakai di kelas dengan melalui metode talaqqi, qiraati, al-baghdadi dan iqra.
6	Apa yang menjadikan siswa tidak bisa membaca Al-Quran ?	Kurangnya minat dan latihan kurangnya motivasi dari orangtua

Lampiran IV

DOKUMENTASI



Foto Wawancara dengan Kepala sekolah MTs Pondok Pesantren Darurrisalah



Padanghunik

Foto Wawancara dengan Guru Qur'an Tajwid MTs Darurrisalah Padanghunik



Foto Wawancara dengan Murid Kelas VIII MTs Darurrisalah Padanghunik



Foto Mengaji bersama siswa kelas VIII di Mesjid MTs Darurrisalah Padanghunik



Foto saat belajar siswa kelas VIII MTs Darurrisalah Padanghunik



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARURRISALAH PADANG HUNIK
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA TPI PADANG HUNIK

Jln. Raya Binanga Km.10 No. Telp/Hp. 085297510796 Fax.-
Desa Sayur Mahincat Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas

SM : 121212190006

E-MAIL : padanghuniktstpi@gmail.com

Kode Pos : 22755

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 86/MTs.02.28.0018/PP.01.1/08/2023

yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTsS TPI Padang Hunik:

1. Nama : Dra. Hj Tiasro Daulay
2. Alamat Madrasah : Jln Binanga – Sibuhuan
3. Kelurahan : Sayur Mahincat
4. Kecamatan : Aek Nabara Barumun
5. Kabupaten : Padang Lawas

yang dengan ini menerangkan bahwa:

- a. Nama : NOVIDA RAHMA SIREGAR
- b. NIM : 1920100144
- c. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- d. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- e. Alamat : Ujung Padang

telah benar melakukan Penelitian/Pengambilan Data di MTsS TPI Padang Hunik dengan Judul :
**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI
KESULITAN MEMBACA AL-QURAN SISWA KELAS VIII DI MTs PONDOK PESANTREN
DARURRISALAH PADANG HUNIK".**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang Hunik, 24 Agustus 2023
Ka. MTs TPI Padang Hunik



Dra.Hj TIASRO DAULAY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang Kota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B 4028 /Un.28/E.1/PP. 00.9172023

Lamp : -

Agustus, 2023

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A. (Pembimbing I)
2. Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A. (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Novida Rahma Siregar
NIM : 19 201 00144
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syarifuddin Siregar, S.Psi., M.A. }
NIP. 198012312001041001



Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP 19740921 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. -1,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Fa:rimile (0634) 24022

Nomor: B-4142 /Un.28/E.1/TL.00/08/2023

14 Agustus 2023

Lamp :
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Novida Rahma Siregar
Nim : 1920100144
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Alamat : Ujung Padang

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Darurrisalah Padanghunik"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



/Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA
NIP 19801224 200604 2 001